PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN
31 DESEMBER 2023/
THREE MONTHS ENDED 31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023

PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY

DAFTAR ISI/*CONTENTS*

SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB/
BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT OF RESPONSIBILITY

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2023/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023: Hal/*Page*

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION ---------- 1 - 2

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME ---------- 3

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY ---------- 4

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS ---------- 5

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS ---------- 6 - 44

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/*INDEPENDENT AUDITORS' REPORT*

PT. KOKOH INTI AREBAMA Tbk.
Graha Mobisel Lt. 3 Jl. Buncit Raya No. 139, Kalibata Pancoran Jakarta Selatan 12740
Telp : (021) - 797 1190 / 797 1153 Fax : (021) - 797 1090

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Kami, yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Warit Jintanawan
   Alamat kantor : Graha Mobisel Lantai 3 Jl. Buncit Raya No. 139, Kalibata Pancoran, Jakarta Selatan
   Telepon kantor : 021-7993973
   Jabatan : Presiden Direktur

2. Nama : Susalak Khiew-Orn
   Alamat kantor : Graha Mobisel Lantai 3 Jl. Buncit Raya No. 139, Kalibata Pancoran, Jakarta Selatan
   Telepon kantor : 021-7993973
   Jabatan : Direktur

atas nama dan mewakili Direksi, menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan;

2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

3. a. Pengungkapan yang kami lakukan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah lengkap dan akurat;

   b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi yang menyesatkan, dan kami tidak menghilangkan informasi atau fakta yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian;

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

THE BOARD DIRECTORS' STATEMENT OF RESPONSIBILITY
FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY

We, the undersigned:

1. *Name* : *Warit Jintanawan*
   Office address : *Graha Mobisel Lantai 3 Jl. Buncit Raya No. 139, Kalibata Pancoran, Jakarta Selatan*
   Office telephone : *021-7993973*
   Function : *President Director*

2. *Name* : *Susalak Khiew-Orn*
   Office address : *Graha Mobisel Lantai 3 Jl. Buncit Raya No. 139, Kalibata Pancoran, Jakarta Selatan*
   Office telephone : *021-7993973*
   Function : *Director*

for and on behalf of Board of Directors, declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Company;*

2. *The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*

3. a. *The disclosures we have made in the consolidated financial statements are complete and accurate;*

   b. *The consolidated financial statements do not contain misleading information, and we have not omitted any information or facts that would be material to the consolidated financial statements;*

4. *We are responsible for the internal control.*

This statement is made truthfully.

Jakarta, 29 April 2024

Warit Jintanawan

Warit Jintanawan
Presiden Direktur/*President Director*

Susalak Khiew-Orn
Direktur/*Director*

SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Kami, yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Warit Jintanawan
   Alamat kantor : Graha Mobisel Lantai 3 Jl. Buncit Raya No. 139, Kalibata Pancoran, Jakarta Selatan
   Telepon kantor : 021-7993973
   Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Susalak Khiew-Orn
   Alamat kantor : Graha Mobisel Lantai 3 Jl. Buncit Raya No. 139, Kalibata Pancoran, Jakarta Selatan
   Telepon kantor : 021-7993973
   Jabatan : Direktur

atas nama dan mewakili Dewan Direksi, menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perseroan;

2. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

3. a. Pengungkapan yang kami lakukan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah lengkap dan akurat;

   b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi yang menyesatkan, dan kami tidak menghilangkan informasi atau fakta yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian;

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT OF RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY

We, the undersigned:

1. *Name : Warit Jintanawan*
   Office address : Graha Mobisel 3rd floor Jl. Buncit Raya No. 139, Kalibata Pancoran, Jakarta Selatan
   Office telephone : 021-7993973
   Function : President Director

2. *Name : Susalak Khiew-Orn*
   Office address : Graha Mobisel 3rd floor Jl. Buncit Raya No. 139, Kalibata Pancoran, Jakarta Selatan
   Office telephone : 021-7993973
   Function : Director

for and on behalf of Board of Directors, declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Company;*

2. *The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*

3. *a. The disclosures we have made in the consolidated financial statements are complete and accurate;*

   b. The consolidated financial statements do not contain misleading information, and we have not omitted any information or facts that would be material to the consolidated financial statements;

4. *We are responsible for the internal control.*

This statement is made truthfully.

Jakarta, 29 April/*April 2024*

Stamp duty
10.000

Warit Jintanawan
Direktur Utama/*President Director*

Susalak Khiew-Orn
Direktur/*Director*

PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023/*31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023*

Dalam Rupiah	Catatan/ *Notes*	Maret/ *March 2024*	Desember/ *December 2023*	*In Rupiah*
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas	4	31,220,908,936	67,964,216,237	*Cash*
Piutang usaha	5			*Trade receivables*
Pihak ketiga		402,142,270,101	441,280,920,021	*Third parties*
Pihak berelasi		24,992,002,228	50,261,540,834	*Related parties*
Piutang lain-lain				*Other receivables*
Pihak ketiga		183,469,247	331,327,963	*Third parties*
Pihak berelasi		-	-	*Related parties*
Persediaan	6	285,545,553,190	308,322,548,734	*Inventories*
Uang muka dan beban dibayar di muka	7	15,244,246,913	5,370,561,904	*Advances and prepaid expenses*
Pajak pertambahan nilai dibayar di muka		1,830,053,670	829,073,160	*Prepaid value added tax*
JUMLAH ASET LANCAR		761,158,504,285	874,360,188,853	***TOTAL CURRENT ASSETS***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Aset tetap, bersih	8	58,191,550,664	60,374,973,672	*Fixed assets, net*
Aset pajak tangguhan	13e	6,432,980,735	6,432,980,735	*Deferred tax assets*
Aset hak-guna, bersih	14	22,191,841,877	21,966,634,475	*Right-of-use assets, net*
Uang jaminan		758,129,622	320,800,000	*Refundable deposits*
Pajak penghasilan yang dapat dikembalikan	13a	42,966,725,931	40,331,384,384	*Refundable income tax*
Aset tidak lancar lainnya	9	8,763,888,221	8,661,096,306	*Other non-current assets*
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		139,305,117,050	138,087,869,572	***TOTAL NON-CURRENT ASSETS***
JUMLAH ASET		**900,463,621,335**	**1,012,448,058,425**	***TOTAL ASSETS***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (Continued)
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023/*31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023*

Dalam Rupiah	Catatan/ *Notes*	Maret/ *March 2024*	Desember/ *December 2023*	*In Rupiah*
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha	10			*Trade payables*
Pihak ketiga		13,157,646,168	28,126,128,738	*Third parties*
Pihak berelasi		876,694,066,614	918,975,155,243	*Related parties*
Utang lain-lain	11			*Other payables*
Pihak ketiga		3,003,109,555	86,715,940	*Third parties*
Pihak berelasi		7,432,955,994	17,013,129,874	*Related parties*
Uang muka dari pelanggan		-	23,440,688,285	*Advance from customers*
Utang pajak	13b	1,167,709,317	1,335,567,696	*Taxes payables*
Beban masih harus dibayar	12	40,187,212,723	50,290,409,372	*Accrued expenses*
Liabilitas sewa jangka pendek	14	3,933,346,094	4,621,912,900	*Current lease liabilities*
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		945,576,046,465	1,043,889,708,048	***TOTAL CURRENT LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas imbalan kerja	15	10,107,909,364	9,786,327,674	*Employee benefits liabilities*
Liabilitas sewa jangka panjang	14	8,218,971,369	7,944,488,145	*Non-current lease liabilities*
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		18,326,880,733	17,730,815,819	***TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES***
JUMLAH LIABILITAS		**963,902,927,198**	**1,061,620,523,867**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				***EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE COMPANY***
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per lembar saham				*Share capital - par value of Rp 100 per share*
Modal dasar - 2.400.000.000 lembar saham				*Authorized capital - 2,400,000,000 shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 980.843.732 lembar saham	16	98,084,373,200	98,084,373,200	*Issued and fully paid - 980,843,732 shares*
Tambahan modal disetor	17	3,341,578,567	3,341,578,567	*Additional paid in capital*
Saldo laba/ (akumulasi defisit)				*Retained earnings/ (accumulated deficit)*
Sudah ditentukan penggunaannya		2,100,000,000	2,100,000,000	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya		(166,968,216,555)	(152,701,376,376)	*Unappropriated*
JUMLAH EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK		(63,442,265,788)	(49,175,424,609)	***TOTAL EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE COMPANY***
KEPENTINGAN NON-PENGENDALI	2d	2,958,925	2,959,167	***NON-CONTROLLING INTEREST***
JUMLAH EKUITAS		**(63,439,305,863)**	**(49,172,465,442)**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**900,463,621,335**	**1,012,448,058,425**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
TAHUN BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023/*YEARS ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023*

Dalam Rupiah	Catatan/ *Notes*	Maret/ *March 2024*	Maret/ *March 2023*	*In Rupiah*
PENJUALAN	18	675,672,262,252	719,657,400,526	***SALES***
BEBAN POKOK PENJUALAN	19	(618,665,135,968)	(662,409,410,119)	***COST OF SALES***
LABA BRUTO		57,007,126,284	57,247,990,407	***GROSS PROFIT***
Beban penjualan	20	(31,260,684,661)	(52,104,257,277)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	21	(38,943,039,933)	(43,428,988,204)	*General and administrative expenses*
Rugi penurunan nilai piutang usaha	5	(1,023,000,000)	(1,000,000,000)	*Impairment loss on trade receivables*
Beban administrasi bank		(342,477,480)	(696,878,023)	*Bank administration expenses*
Beban bunga		(35,916,418)	(2,004,815,304)	*Interest expense*
Pendapatan bunga		104,411,124	86,580,283	*Interest income*
Rugi selisih kurs-neto		99,262,822	(321,264,355)	*Loss on foreign exchange-net*
Pendapatan lain-lain		127,477,841	5,994,189,023	*Other income*
RUGI SEBELUM PAJAK		(14,266,840,421)	**(36,227,443,450)**	***LOSS BEFORE TAX***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	13c	-	**-**	***INCOME TAX EXPENSE***
RUGI		**(14,266,840,421)**	**(36,227,443,450)**	***LOSS***
RUGI TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***LOSS FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk		(14,266,840,179)	(36,227,344,876)	*Owners of the Company*
Kepentingan non-pengendali		(242)	(98,574)	*Non-controlling interest*
		(14,266,840,421)	**(36,227,443,450)**	
RUGI PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	22	**(14.55)**	**(36.93)**	***BASIC AND DILUTED LOSS PER SHARES ATTRIBUTABLE TO OWNER'S OF THE COMPANY***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
TAHUN BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023/*YEARS ENDED 31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023*

Dalam Rupiah	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/*Share capital issued and fully paid*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid in capital*	Saldo laba (akumulasi defisit)/ *Retained earnings (accumulated deficit)*		Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/*Total equity attributable to owner of the parent entity*	Kepentingan non-pengendali/ *Non-controlling Interest*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	*In Rupiah*
			Sudah ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*				
Saldo pada 31 Desember 2022	98,084,373,200	3,341,578,567	2,100,000,000	(77,687,580,783)	25,838,370,984	2,959,544	25,841,330,528	*Balance as of 31 December 2022*
Rugi	-	-	-	(75,121,277,890)	(75,121,277,890)	(377)	(75,121,278,267)	*Loss*
Jumlah penghasilan komprehensif lain	-	-	-	107,482,297	107,482,297	-	107,482,297	*Total other comprehensive income*
Saldo pada 31 Desember 2023	**98,084,373,200**	**3,341,578,567**	**2,100,000,000**	**(152,701,376,376)**	**(49,175,424,609)**	**2,959,167**	**(49,172,465,442)**	*Balance as of 31 December 2023*
Rugi	-	-	-	(14,266,840,179)	(14,266,840,179)	(242)	(14,266,840,421)	*Loss*
Jumlah penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	-	-	*Total other comprehensive income*
Saldo pada 31 Maret 2024	**98,084,373,200**	**3,341,578,567**	**2,100,000,000**	**(166,968,216,555)**	**(63,442,264,788)**	**2,958,925**	**(63,439,305,863)**	*Balance as of 31 March 2024*

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
TAHUN BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023/*YEARS ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023*

Dalam Rupiah	**Catatan/ *Notes***	**Maret/ *March 2024***	**Maret/ *March 2023***	*In Rupiah*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan		716,639,762,493	842,242,945,636	*Cash received from customers*
Penerimaan dari pendapatan bunga		104,411,124	86,580,283	*Cash received from interest income*
Pembayaran kas kepada:				*Cash payment to:*
Pemasok		(732,702,248,298)	(764,366,864,622)	*Suppliers*
Karyawan		(15,830,377,389)	(21,840,347,814)	*Employees*
Pembayaran pajak		(2,635,341,547)	(55,521,120,870)	*Payment for taxes*
Penerimaan pajak penghasilan		-	-	*Income tax refund*
Pembayaran bunga		(35,916,418)	(2,004,815,304)	*Payment for interest*
Kegiatan operasional lain		(283,595,196)	3,802,565,558	*Other operating activities*
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi		**(34,743,305,231)**	**2,398,942,868**	***Net cash from (used in) operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Perolehan aset tetap	8	(1,585,918,488)	(261,724,039)	*Acquisition of fixed assets*
Pendapatan dari penjualan aset tetap		-	-	*Proceeds from sale of fixed assets*
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		**(1,585,918,488)**	**(261,724,039)**	***Net cash used in investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Pembayaran liabilitas sewa	14	(414,083,582)	-	*Payment of lease liabilities*
Penerimaan utang bank jangka pendek		-	(3,726,638,889)	*Proceeds from short-term bank loan*
Kas bersih (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas pendanaan		**(414,083,582)**	**(3,727,638,889)**	***Net cash (used in) from financing activities***
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS		**(36,743,307,301)**	**(1,590,420,060)**	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH***
KAS, AWAL TAHUN		**67,964,216,237**	**16,995,953,986**	***CASH, BEGINNING OF YEAR***
KAS, AKHIR TAHUN	4	**31,220,908,936**	**15,405,533,926**	***CASH, END OF YEAR***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian entitas induk

PT Kokoh Inti Arebama Tbk ("Entitas Induk") didirikan berdasarkan Akta Notaris Fitricia Arisusanti, S.H., C.N., No. 27 tanggal 6 Juli 2001 sebagai notaris pengganti Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C 03717 HT.01.01.Th.2001 tanggal 25 Juli 2001 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 86 tanggal 26 Oktober 2001, Tambahan No. 6683.

Anggaran Dasar Entitas Induk telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. No. 7 tanggal 2 September 2020 mengenai perubahan kegiatan usaha utama Entitas Induk, dan perubahan status Entitas Induk menjadi Perusahaan Terbatas Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN). Akta perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0064147.AH.01.02 Tahun 2020 tanggal 17 September 2020.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar, Entitas induk melakukan kegiatan usaha di bidang perdagangan melalui distributor, toko, *Portal Web* khususnya untuk produk terkait material bangunan.

Kantor Entitas induk terletak di Graha Mobisel Lantai 3, Jl. Buncit Raya No. 139, Jakarta Selatan. Cabang-cabang Entitas Induk terdapat di dua (2) kota di Indonesia yaitu Bandung dan Surabaya, dan tujuh belas (17) toko ritel yang terletak di Cileungsi, Cikarang, Cipondoh, Cibinong, Ciledug, Depok, Surabaya, dan Bekasi.

Entitas induk mulai beroperasi secara komersial pada bulan September 2004.

b. Penawaran umum perdana saham entitas induk

Pada tanggal 31 Maret 2008, Entitas induk telah menerima pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan dalam suratnya No. S-1798/BL/2008 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham Entitas induk kepada masyarakat sejumlah 250.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100 per saham pada harga penawaran sebesar Rp 170 per saham, disertai dengan penerbitan 150.000.000 Waran Seri I. Pada tanggal 9 April 2008, Entitas induk telah mencatatkan seluruh saham dan warannya di Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Kokoh Inti Arebama Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed of Fitricia Arisusanti, S.H., C.N., No. 27 dated 6 July 2001 as a substitute notary of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No.C-03717 HT.01.01.Th.2001 dated 25 July 2001 and was published in State Gazette of Republic of Indonesia No. 86 dated 26 October 2001, Supplement No. 6683.

The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 7, 2 September 2020 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. concerning changes in the Company's main activities, and changes in the Company's status to become Domestic Investments Limited Company (PMDN). These changes have been approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic Indonesia in its Decision Letter No. AHU 0064147.AH.01.02 Tahun 2020 dated 17 September 2020.

In accordance with article 3 of its Article of Association, the Company's activities are trading through distributor, store, and portal web especially for building material products.

The Company's domiciled at Graha Mobisel 3rd Floor, Jl. Buncit Raya No. 139, South Jakarta. The Company's branches located in two (2) cities in Indonesia consists of Bandung and Surabaya, and seventeen (17) retail shops that located in Cileungsi, Cikarang, Cipondoh, Cibinong, Ciledug, Depok, Surabaya, and Bekasi.

The Company started its commercial operations in September 2004.

b. Company's initial public offering

On 31 March 2008, the Company obtained effective statement from Chairman of Capital Market and Financial Institutions Supervisory Board in its letter No. S-1798/BL/2008 for Initial Public Offering to the public amounting to 250,000,000 shares with nominal price of Rp 100 per share at the offering price of Rp 170 per share, and issuance of 150,000,000 capital warrant Series I. On 9 April 2008, the Company has listed all of its shares and warrant in Indonesia Stock Exchange.

1. UMUM (Lanjutan)

c. Struktur entitas induk dan entitas anak

Laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 meliputi laporan keuangan Entitas induk dan Entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup"), yang dimiliki secara langsung lebih dari 50% dengan rincian sebagai berikut:

PT Karya Makmur Kreasi Prima (KMKP)

Pada bulan November 2005, Entitas induk mengakuisisi 99,99% kepemilikan saham KMKP dengan harga pengalihan sebesar Rp 24.999.000. Berdasarkan dalam Akta Notaris Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H. No. 30 tanggal 18 November 2021 Entitas induk menambah modal pada KMKP sebesar Rp 10.000.000.000.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar KMKP yang tercantum di dalam Akta Notaris Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H. No. 30 tanggal 18 November 2021 mengenai pernyataan keputusan para pemegang saham PT Karya Makmur Kreasi Prima bahwa ruang lingkup kegiatan KMKP adalah bidang perdagangan eceran melalui toko berkaitan dengan material bangunan.

Kantor KMKP terletak di Graha Mobisel Lantai 3, Jl. Buncit Raya No. 139, Jakarta Selatan. KMKP memiliki tiga (3) cabang toko retail yang terletak di Belimbing, Cilegon dan Pondok Gede

Entitas induk Grup adalah SCG Distribution Company Limited, yang didirikan dan berdomisili di Thailand. Entitas induk utama Grup adalah Siam Cement Public Company Limited, yang didirikan dan berdomisili di Thailand.

d. Dewan komisaris, direksi dan karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas Induk pada tanggal 31 Maret 2024 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris				***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	:	Paramate Nisagornsen	:	*President Commissioner*
Komisaris	:	Vorapong Panavasu	:	*Commissioner*
Komisaris Independen	:	Noppadol Gaewthabthim	:	*Independent Commissioner*
Dewan Direksi				***Board of Directors***
Direktur Utama	:	Warit Jintanawan	:	*President Director*
Wakil Direktur Utama	:	Nipan Boonbandarn	:	*Vice President Director*
Wakil Direktur Utama	:	Thichet Srisuriyon	:	*Vice President Director*
Direktur	:	Susalak Khiew-Orn	:	*Director*
Direktur	:	Pattaraphon Charttongkum	:	*Director*
Direktur Independen	:	Y. Agung Kuncoro Hadi	:	*Independent Director*

1. GENERAL (Continued)

c. The structure of the Company and subsidiary

The consolidated financial statements as of 31 December 2023 and 2022 include the financial statements of the Company and Subsidiary (collectively referred to as "Group"), directly owned more than 50% with the details as follow:

PT Karya Makmur Kreasi Prima (KMKP)

In November 2005, the Company acquired of 99.99% shares of KMKP with acquisition cost amounting to Rp 24,999,000. In accordance to Notarial deed No.30 dated 18 November 2021 of Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H. the Company increase capital in KMKP amounting to Rp 10,000,000,000.

According to Article 3 of KMKP's Article of Association in accordance to Notarial deed No. 30 dated 18 November 2021 of Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H. concerning statement of the decision of PT Karya Makmur Kreasi Prima shareholders KMKP's scope of activities is engage in the retail trading activities through store for building material products.

KMKP's domiciled at Graha Mobisel 3rd Floor, Jl. Buncit Raya No. 139, South Jakarta. KMKP currently have three branches of retail store located in Belimbing, Cilegon and Pondok Gede.

The Company's parent company is SCG Distribution Company Limited, that established and domiciled in Thailand. The Company's ultimate parent company is Siam Cement Public Company Limited, established and domiciled in Thailand.

d. Board of commissioners, Board of directors, and employees

The structure of the Company's Board of Commissioners and Directors as of 31 March 2024 are as follows:

1. UMUM (Lanjutan)

d. Dewan komisaris, direksi dan karyawan (Lanjutan)

Susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Entitas induk pada tanggal 31 Maret 2024 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris				***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	:	Paramate Nisagornsen	*:*	*President Commissioner*
Komisaris	:	Vorapong Panavasu	*:*	*Commissioner*
Komisaris Independen	:	Jiraporn Koosuwan	*:*	*Independent Commissioner*
Dewan Direksi				***Board of Directors***
Direktur Utama	:	Warit Jintanawan	*:*	*President Director*
Wakil Direktur Utama	:	Nipan Boonbandarn	*:*	*Vice President Director*
Wakil Direktur Utama	:	Thichet Srisuriyon	*:*	*Vice President Director*
Direktur	:	Susalak Khiew-Orn	*:*	*Director*
Direktur	:	Chanin Prompetch	*:*	*Director*
Direktur Independen	:	Y. Agung Kuncoro Hadi	*:*	*Independent Director*

Susunan komite audit Entitas induk, pada tanggal 31 Maret 2024 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Noppadol Gaewthabthim	*:*	*Chairman*
Anggota	:	Ancella Anitawati Hermawan	*:*	*Member*
Anggota	:	Dwi Astuti Rosmianingrum Nainggolan	*:*	*Member*

Susunan komite audit Entitas induk, pada tanggal 31 Maret 2024 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Jiraporn Koosuwan	*:*	*Chairman*
Anggota	:	Ancella Anitawati Hermawan	*:*	*Member*
Anggota	:	Dwi Astuti Rosmianingrum Nainggolan	*:*	*Member*

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Grup mempunyai masing-masing 162 dan 162 orang karyawan tetap (tidak diaudit).

***e.* Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian**

Dewan Direksi Entitas Induk menyetujui penerbitan laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 29 April 2024.

1. GENERAL (Continued)

d. Board of commissioners, Board of directors, and employees (Continued)

The structure of the Company's Board of Commisioners and Board of Directors as of 31 March 2024 are as follows:

The structure of the Company's audit committee as of 31 March 2024 are as follows:

The structure of the Company's audit committee as of 31 March 2024 are as follows:

As of 31 March 2024 and 31 December 2023, the Group has 162 and 162 permanent employees, respectively (unaudited).

e. Completion of the consolidated financial statements

The Company's Board of Directors approved the issuance of the consolidated financial statements on 29 April 2024.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK") dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, dengan surat keputusan No. KEP-347/BL/2012.

b. Standar akuntansi baru/ revisi

a) Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") yang berlaku di 2023 dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Berikut ini adalah ikhtisar revisi dan interpretasi PSAK yang telah diterbitkan dan telah diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan grup per 31 Desember 2023 sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 1: Pengungkapan Standar Akuntansi;
- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap: Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan;
- Amendemen PSAK 25: Definisi Estimasi Akuntansi;
- Amendemen PSAK 46: Pajak Tangguhan Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal.

Ikhtisar PSAK baru/ revisi dan interpretasi tersebut telah diadopsi, namun tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Entitas induk dan entitas anak dan tidak berdampak material atas jumlah yang dilaporkan atas periode berjalan atau periode sebelumnya.

b) PSAK yang telah diterbitkan tapi belum efektif

Beberapa standar akuntansi baru telah diterbitkan tetapi belum efektif untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023, dan tidak diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan ini, namun mungkin relevan untuk Grup.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Statements of compliance

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK") and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Board (BAPEPAM-LK) Regulation No.VIII.G.7 regarding the Presentation and Disclosure of Financial Statements of Insuer or Public Company, with its decision letter No. KEP-347/BL/2012.

b. New/ revised accounting standards

a) Pernyataan Standard Akuntansi Keuangan ("PSAK") which became applicable in 2023 and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK")

The following are summary of revised and interpretation PSAKs issued and have been applied in preparing group financial statements as of 31 December 2023 in following:

- *Amendments PSAK 1: Disclosure of Accounting Policies;*
- *Amendments PSAK 16: Property, Plant and Equipment: Proceeds before Intended Use;*
- *Amendments PSAK 25: Definition of Accounting Estimate;*
- *Amendment PSAK 46: Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from Single Transaction.*

The new/ revised PSAKs issued and interpretation have been adopted, but did not result in substansial changes to the Company and subsidiary and accounting policies and had no material effect on the amounts reported for current or prior financial periods.

b) PSAKs issued but not yet effective

Certain new accounting standards have been issued that are not yet effective for the year ended 31 December 2023, and have not been applied in preparing these financial statements, but may be relevant to the Group:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

b. Standar akuntansi baru/ revisi (Lanjutan)

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024

- Amendemen PSAK 1: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan;
- Amendemen PSAK 73: Kewajiban Sewa yang timbul dari dalam transaksi Jual-beli Sewa dan Sewa-balik;
- SAK Internasional/ *SAK Internasional*

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian grup, dampak dari penerapan standar tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian grup di masa depan belum ditentukan.

c. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan basis akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali standar akuntansi mengharuskan pengukuran nilai wajar.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup. Tiap entitas dalam Grup menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan mengukur transaksinya dalam mata uang fungsional tersebut.

d. Dasar konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Entitas induk dan Entitas anaknya, seperti yang disebutkan pada Catatan 1c. Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Entitas induk. Entitas induk mengendalikan entitas ketika Entitas induk terekspos dengan, atau memiliki hak atas, imbal hasil variabel dari keterlibatan Entitas induk dengan Entitas anak dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya di Entitas anak.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

b. New/ revised accounting standards (Continued)

Effective starting on or after 1 January 2024

- *Amendment PSAK 1: "Non-current Liabilities with Covenants;*
- *Amendment PSAK 73: Lease Liability in a Sale and Leaseback;*
- *SAK International/ SAK International*

As of the issuance date of the consolidated financial statements group, the effect of the future adoption of these standards on the group future consolidated financial statements have not been determined.

c. Basis of measurement and preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements are prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except where the accounting standards require fair value measurement.

The consolidated statements of cash flows have been prepared using the direct method, presenting cash receipts and payments from operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah, which is the functional currency of Group. Each entity in the Group determines its own functional currency and measures its transactions in this respective functional currency.

d. Basis of consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its Subsidiary, as mentioned in Note 1c. Subsidiary is entity controlled by the Company. The Company controls an entity when it is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the Subsidiary and has the ability to affect those returns through its power over the Subsidiary.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

d. Dasar konsolidasi (Lanjutan)

Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal Entitas induk memperoleh pengendalian secara efektif dan tidak lagi dikonsolidasikan sejak pengendalian tersebut tidak lagi dimiliki.

Transaksi dan saldo yang signifikan, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi.

Laporan keuangan Entitas anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Entitas induk. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Entitas induk dan Entitas anak, kecuali dinyatakan lain.

Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas induk. Laba atau rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik Entitas induk dan kepada kepentingan non-pengendali berdasarkan proporsi kepemilikan.

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian sesuai PSAK No. 7 tentang “Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi”.

f. Penilaian persediaan

Persediaan diukur berdasarkan nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto; ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang, dan termasuk pengeluaran yang terjadi untuk memperoleh persediaan dan biaya lainnya yang terjadi hingga persediaan berada dalam lokasi dan kondisi saat ini.

Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa setelah dikurangi dengan taksiran biaya yang diperlukan untuk menjual persediaan tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Basis of consolidation (Continued)

Subsidiary is consolidated from the date on which effective control is obtained by the Company and is no longer consolidated from the date that control ceased.

Significant intercompany transactions and balances, including unrealized gains or losses, if any, are eliminated.

The financial statements of the Subsidiary is prepared for the same reporting period as the Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Company and Subsidiary, unless otherwise stated.

Non-controlling interest is presented in the consolidated statement of financial position within equity, separately from the equity attributable to the owners of the Company. Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest based on the ownership interest proportionally.

e. Transactions with related parties

Transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements as defined in PSAK No. 7, "Related Party Disclosures".

f. Inventory valuation

Inventories are measured at the lower of cost and net realizable value; cost is determined using weighted average method and includes expenditures incurred in acquiring the inventories and other costs incurred in bringing them to their existing location and condition.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs necessary to make the sale.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

g. Aset tetap

Perolehan tanah dengan status Hak Guna Bangunan ("HGB") diukur sebesar biaya perolehan (termasuk biaya legal dan administrasi yang timbul dari transaksi perolehan tanah) dan tidak disusutkan.

Aset tetap lainnya diukur dengan model biaya, yaitu pada pengakuan awalnya diukur sebesar biaya perolehan dan selanjutnya dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan diterapkan dengan metode garis lurus, berdasarkan taksiran masa manfaatnya sebagai berikut:

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Fixed assets

Land acquired under Hak Guna Bangunan ("HGB") title is measured at acquisition cost (include legal and administrative costs incurred in transactions to acquire the land) and is not amortized.

Other fixed assets are measured using the cost model, i.e initially measured at cost and subsequently are carried net of accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

Depreciation is applied using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

		Tahun/*Years*		
Bangunan dan renovasi	:	5 – 20	:	*Buildings and improvements*
Kendaraan	:	4 – 8	:	*Vehicles*
Inventaris	:	4 – 8	:	*Office equipments*

h. Sewa

Pada saat dimulainya kontrak, Grup menentukan apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, suatu sewa. Suatu kontrak adalah, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasian, Grup menilai apakah seluruh kondisi dibawah ini terpenuhi:

- kontrak melibatkan penggunaan secara substansial semua kapasitas dari aset yang dapat diidentifikasi yang secara fisik berbeda (sebagaimana ditentukan secara eksplisit atau implisit dalam kontrak). Jika pemasok memiliki hak substitusi yang substantif, maka aset tersebut tidak dapat dianggap sebagai aset yang dapat diidentifikasi;

- Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan

- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset yaitu memiliki hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah cara dan tujuan penggunaan aset.

h. Leases

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether if all of the following conditions are met:

- *the contract involves the use of substantially all of the capacity of an identified asset that is physically distinct (as specified explicitly or implicitly in the contract). If the supplier has a substantive substitution right, then the asset cannot be considered as identifiable;*

- *the Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from the use of the asset throughout the period of use; and*

- *the Group has the right to direct the use of the asset: i.e it has decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

h. Sewa (Lanjutan)

Pada permulaan atau saat penilaian kembali kontrak yang mengandung komponen sewa, Grup mengalokasikan pertimbangan tersebut dalam kontrak untuk setiap komponen sewa atas dasar harga relatif yang berdiri sendiri.

Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna tersebut selanjutnya disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus dari tanggal mulai sampai lebih awal dari akhir masa manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa. Estimasi masa manfaat dari aset hak-guna ditentukan dengan dasar yang sama dengan aset tetap. Selain itu, aset hak-guna secara berkala dikurangi dengan kerugian penurunan nilai jika ada dan disesuaikan dengan pengukuran kembali tertentu (seperti yang dijelaskan di bawah) dari liabilitas sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi:

- Pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara- substansi;
- Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada suatu indeks atau suku bunga, yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan dalam jaminan nilai residual; dan
- Harga eksekusi opsi beli dimana Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut, pembayaran sewa dalam periode perpanjangan opsional jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi perpanjangan, dan penalti untuk penghentian dini dari sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak mengakhirinya lebih dini.

2. *SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)*

h. Leases (Continued)

At inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term. The estimated useful lives of right-of-use assets are determined on the same basis as those of fixed assets. In addition, the right-of-use asset is periodically reduced by impairment losses if any and adjusted for certain remeasurements (as described below) of the lease liability.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Group's incremental borrowing rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability consists of the following:

- *Fixed payments, including in-substance fixed payments;*
- *Variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or the rate as at the commencement date;*
- *Amounts expected to be payable under a residual value guarantee; and*
- *The exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise, lease payments in an option renewal period if the Group is reasonably certain to exercise an extension option, and penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

h. Sewa (Lanjutan)

Liabilitas sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Grup atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Grup mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau opsi penghentian.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nol.

Sewa jangka-pendek dan sewa aset bernilai-rendah:

Grup memilih tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa kurang dari 12 bulan atas sewa forklift dan kendaraan atau sewa untuk aset bernilai-rendah atas sewa komputer dan peralatan. Grup mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis-lurus selama masa sewa.

i. Penurunan nilai dari aset non-keuangan

Nilai tercatat dari setiap unit penghasil kas dari aset non-keuangan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka nilai terpulihkan aset tersebut diestimasi.

Rugi penurunan nilai diakui jika nilai tercatat suatu unit penghasil kas melebihi jumlah terpulihkannya. Unit penghasil kas adalah kelompok aset terkecil dan dapat diidentifikasi dan menghasilkan arus kas yang sebagian besar independen dari aset lainnya. Rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

Nilai terpulihkan dari suatu unit penghasil kas adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi dengan biaya pelepasan. Dalam menentukan nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik terkait aset tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Leases (Continued)

The lease liability is measured at amortized cost using the effective interest method. It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Group's estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Group changes its assessment of whether it will exercise a purchase option, a term extension option or a termination option.

When the lease liability is measured this way, either a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use asset, or the amount is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

Short-term leases and leases of low-value assets:

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases of forklift and car rent that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets of computer and equipment rent. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

i. Impairment of non-financial assets

The carrying amount of each cash-generating unit within non-financial assets is reviewed at each reporting date to determine whether there is any indication of impairment. If any such indication exists then the asset's recoverable amount is estimated.

An impairment loss is recognized if the carrying amount of a cash-generating unit exceeds its recoverable amount. A cash-generating unit is the smallest identifiable asset group that generates cash flows that largely are independent from other assets. Impairment losses are recognized in profit or loss.

The recoverable amount of a cash-generating unit is the greater of its value in use and its fair value less costs of disposal. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

i. Penurunan nilai dari aset non-keuangan (Lanjutan)

Rugi penurunan nilai yang diakui pada periode sebelumnya dievaluasi pada setiap tanggal pelaporan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai tersebut telah berkurang atau tidak ada lagi. Rugi penurunan nilai dipulihkan jika terdapat perubahan dalam estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan. Rugi penurunan nilai dipulihkan sebatas nilai aset tercatat yang tidak melebihi nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi penyusutan atau amortisasi, yang mungkin terjadi seandainya rugi penurunan nilai tidak pernah diakui.

j. Instrumen keuangan

(i) Aset keuangan

Pada pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi; nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("*FVOCI*") – investasi utang; *FVOCI* – investasi ekuitas; atau, nilai wajar melalui laba rugi ("*FVTPL*").

Aset keuangan tidak direklasifikasi setelah pengakuan awalnya kecuali jika Grup mengubah model bisnisnya dalam mengelola aset keuangan dimana dalam hal ini semua aset keuangan yang terkena dampak direklasifikasi pada hari pertama periode pelaporan setelah perubahan dalam model bisnis.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi adalah kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dan uang jaminan yang dapat dikembalikan. Aset keuangan ini pada awalnya diakui pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dikurangi dengan penurunan nilai. Pendapatan bunga, keuntungan dan kerugian selisih kurs dan penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Laba atau rugi dari penghentian pengakuan aset keuangan diakui dalam laba atau rugi.

(ii) Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTPL. Liabilitas keuangan diklasifikasikan pada FVTPL jika dimiliki untuk diperdagangkan, derivatif, atau ditetapkan sebagai FVTPL pada pengakuan awal.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

i. Impairment of non-financial assets (Continued)

Impairment losses recognized in prior periods are assessed at each reporting date for any indications that the loss has decreased or no longer exists. An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimates used to determine the recoverable amount. An impairment loss is reversed only to the extent that the asset's carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, if no impairment loss had been recognized.

j. Financial instruments

(i) Financial assets

On initial recognition, a financial asset is classified as measured at amortized cost; fair value through other comprehensive income ("FVOCI") – debt investment; FVOCI – equity investment; or, fair value through profit or loss ("FVTPL").

Financial assets are not reclassified subsequent to their initial recognition, unless the Group changes its business model for managing financial assets in which case all affected financial assets are reclassified on the first day of the first reporting period following the change in the business model.

The financial assets that are measured at amortized cost are cash, trade receivables, other receivables, and refundable deposit. These financial assets are initially recognized at fair value plus directly attributable transaction costs, and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. The amortized cost is reduced by impairment losses. Interest income, foreign exchange gains and losses and impairment are recognized in profit or loss. Gains or losses on derecognition of these financial assets are recognized in profit or loss.

(ii) Financial liabilities

Financial liabilities are classified as either measured at amortized cost or at FVTPL. FVTPL financial liability is measured as such if it is classified as held-for-trading, if it is a derivative, or if it is designated as measured-at-FVTPL on initial recognition.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

j. Instrumen keuangan (Lanjutan)

(ii) Liabilitas keuangan (Lanjutan)

Utang usaha, utang lain-lain, dan pinjaman bank jangka pendek pada awalnya diakui pada nilai wajar ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya transaksi dari penerbitan efek diamortisasi dengan suku bunga efektif sampai dengan jatuh tempo dari efek yang diterbitkan. Beban bunga dan keuntungan dan kerugian selisih kurs diakui pada laba rugi. Setiap keuntungan atau kerugian dari penghentian pengakuan juga diakui dalam laba rugi.

(iii) Penghentian pengakuan

Aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan ketika hak kontraktual atas arus kas dari aset keuangan berakhir, atau ketika Grup mentransfer hak untuk menerima arus kas kontraktual di dalam sebuah transaksi dimana secara substansial semua risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan tersebut ditransfer, ketika kontrol atas aset keuangan dilepaskan.

Dalam transaksi dimana aset keuangan ditransfer tetapi risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan tersebut dipertahankan, aset yang ditransfer tidak dihentikan pengakuannya.

Liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan ketika kewajiban kontraktualnya telah selesai, dibatalkan, atau dihentikan. Grup juga tidak lagi mengakui liabilitas keuangan ketika persyaratannya dimodifikasi dan arus kas dari liabilitas modifikasian tersebut secara substansial berbeda, dimana dalam hal ini liabilitas keuangan baru, berdasarkan persyaratan yang dimodifikasi, diakui pada nilai wajar.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan, perbedaan antara nilai tercatat yang dihentikan dan imbalan yang dibayarkan (termasuk aset non-kas yang dialihkan atau diasumsikan sebagai liabilitas) diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Financial instruments (Continued)

(ii) Financial liabilities (Continued)

Trade payables, other payables, and short-term bank loans are initially recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Interest expense and foreign exchange gains and losses are recognized in profit or loss. Gains or losses on derecognition are also recognized in profit or loss.

(iii) Derecognition

Financial assets

The Group derecognizes a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire, or when it transfers the rights to receive the contractual cash flows in a transaction in which substantially all of the risks and rewards of ownership of the financial asset are transferred: i.e. when control over the financial asset is relinquished.

In transactions where a financial asset is transferred but the risks and rewards associated with ownership are somehow retained, the transferred asset is not derecognized.

Financial liabilities

The Group derecognizes a financial liability when its contractual obligations are discharged, cancelled, or otherwise extinguished. The Group also derecognizes a financial liability when its terms are modified and the cash flows of the modified liability are substantially different, in which case a new financial liability, based on the modified terms, is recognized at fair value.

On derecognition of a financial liability, the difference between the carrying amount extinguished and the consideration paid (including any non-cash assets transferred or liabilities assumed) is recognized in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

j. Instrumen keuangan (Lanjutan)

(iv) Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian ketika, dan hanya ketika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus dan bermaksud untuk menyelesaikannya secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

(v) Penurunan nilai

Grup mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") atas aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengukuran ECL

ECL adalah estimasi kemungkinan-tertimbang kerugian kredit. Kerugian kredit diukur pada nilai kini dari semua kekurangan kas (yaitu perbedaan arus kas entitas berdasarkan kontrak dan arus kas yang diharapkan akan diterima Grup). ECL didiskontokan pada suku bunga efektif dari aset keuangan.

Penyajian penyisihan ECL dalam laporan posisi keuangan konsolidasian

Penyisihan kerugian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dikurangkan dari jumlah bruto aset.

Grup mengukur penyisihan kerugian dengan jumlah yang sama dengan ECL sepanjang umurnya, kecuali untuk saldo bank yang risiko kreditnya (yaitu risiko gagal bayar yang terjadi selama umur instrumen keuangan yang diharapkan) tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, diukur sebagai ECL 12 bulan.

k. Aset tak berwujud

Aset tak berwujud yang dimiliki oleh Grup adalah perangkat lunak komputer yang memiliki taksiran masa manfaat ekonomis selama 4 sampai dengan 10 tahun. Aset tak berwujud dicatat dalam akun "Aset lain-lain".

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Financial instruments (Continued)

(iv) Offsetting

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statement of financial position when, and only when, the Group currently has a legally enforceable right to set off the amounts and it intends either to settle them on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

(v) Impairment

The Group recognizes loss allowances for expected credit loss ("ECL") on financial assets measured at amortized cost.

Measurement of ECLs

ECLs are a probability-weighted estimate of credit losses. Credit losses are measured as the present value of all cash shortfalls (i.e the difference between the cash flows due to the entity in accordance with the contract and the cash flows that the Group expects to receive). ECLs are discounted at the effective interest rate of the financial asset.

Presentation of allowance for ECL in the consolidated statement of financial position

Loss allowances for financial assets measured at amortized cost are deducted from the gross carrying amount of the assets.

The Group measures loss allowances at an amount that reflects the lifetime ECL, except for cash in banks for which credit risk (i.e. the risk of default occurring over the expected life of the financial instrument) has not increased significantly since initial recognition, wherein the loss allowance are determined based on the 12-month ECL.

k. Intangible assets

Group's intangible assets are computer software with estimated economic useful life of 4 to 10 years. Intangible assets are recorded in account "Other assets".

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

k. Aset tak berwujud (Lanjutan)

Aset tak berwujud diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi penurunan nilai, jika ada. Aset tak berwujud dengan umur manfaat yang terbatas diamortisasi dengan metode garis lurus selama umur manfaat ekonominya dan dievaluasi apabila terdapat indikator adanya penurunan nilai. Periode dan metode amortisasi ditelaah setidaknya setiap akhir periode pelaporan.

Aset tak berwujud dihentikan pengakuannya: (a) pada saat dijual atau (b) ketika tidak ada manfaat ekonomis di masa depan yang dapat di harapkan dari penggunaan atau penjualan aset tersebut.

l. Pendapatan

Pendapatan diukur sebesar imbalan yang ditetapkan dalam kontrak dengan pelanggan. Grup mengakui pendapatan ketika Grup mengalihkan pengendalian atas suatu produk kepada pelanggan.

Tabel berikut memberikan informasi tentang sifat dan waktu pemenuhan kewajiban pelaksanaan dalam kontrak dengan pelanggan, termasuk syarat pembayaran yang signifikan, dan kebijakan pengakuan pendapatan.

Sifat dan waktu pemenuhan kewajiban pelaksanaan, termasuk syarat pembayaran yang signifikan/ *Nature and timing of satisfaction of performance obligations, including significant payment terms*	**Pengakuan pendapatan/ *Revenue recognition policies***
Pelanggan memperoleh pengendalian atas barang ketika barang dikirim kepada pelanggan. Faktur diterbitkan dan pendapatan diakui pada waktu tersebut. Faktur biasanya terutang dalam waktu 30 - 90 hari/ *Customers obtain control of the products upon delivery of the products to the customers. Invoices are generated and revenue is recognized at that point in time. Invoices are usually payable within 30 - 90 days.*	Pendapatan dari penjualan diakui ketika pelanggan memperoleh pengendalian atas barang, pada umumnya ketika barang diterima di gudang pelanggan, karena pada saat itu pelanggan dapat mengarahkan penggunaan barang dan pelanggan akan memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari barang tersebut/ *Revenue from sales is recognized when the customer obtains control of the goods, usually when the goods are received at the customer's warehouse, because by that time the customer can direct the use `of the goods and the customer will obtain substantially all of the economic benefits from the goods.*

m. Transaksi mata uang asing

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang fungsional Grup (Rupiah) dengan kurs yang berlaku pada saat terjadi transaksi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang fungsional dengan kurs pada tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Intangible assets (Continued)

Intangible assets are measured at cost less accumulated amortization and accumulated impairment losses, if any. Intangible assets with finite useful lives are amortized on a straight-line basis over their economic useful life and evaluated if there are indicators of impairment. The period and amortization method are reviewed at least every end of the reporting period.

Intangible assets are derecognised: (a) at the time items are sold or (b) when no future economic benefits that can be expected from the use or sale of the certain asset.

l. Revenue

Revenue is measured based on the consideration specified in a contract with a customer. The Group recognizes revenue when it transfers control over a product to a customer.

The following table provides information about the nature and timing of the satisfaction of performance obligations in contracts with customers, including significant payment terms, and the related revenue recognition policies.

m. Foreign currency transaction

Transactions in foreign currencies are translated to the Group's functional currency (Rupiah) at the rates of exchange prevailing at transactions date. Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are retranslated to the functional currency at the exchange rate at the reporting date.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

m. Transaksi mata uang asing (Lanjutan)

Keuntungan atau kerugian mata uang asing atas pos moneter terdiri dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi yang diukur dalam mata uang fungsional pada awal periode yang disesuaikan dengan bunga dan pembayaran efektif selama periode tersebut, dan biaya perolehan diamortisasi yang diukur dalam mata uang asing yang ditranslasi pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas non-moneter dalam mata uang asing yang diukur pada nilai historis, dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal transaksi.

Laba dan rugi kurs dari penjabaran ulang aset dan liabilitas moneter umumnya diakui di laba rugi.

n. Pajak penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak tangguhan. Beban pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi yang langsung diakui dalam ekuitas atau dalam penghasilan komprehensif lain.

Pajak kini adalah pajak yang dibayar atau utang atas penghasilan atau rugi kena pajak selama tahun berjalan, dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal pelaporan. Pajak kini termasuk penyesuaian terhadap provisi pajak tahun-tahun sebelumnya, baik untuk menyesuaikan dengan pajak penghasilan yang dilaporkan di pelaporan pajak tahunan, atau untuk memperhitungkan perbedaan-perbedaan yang timbul dari hasil pemeriksaan pajak. Pajak kini diukur menggunakan estimasi terbaik dari jumlah yang diharapkan akan dibayar atau diterima, dengan mempertimbangkan ketidakpastian terkait dengan kompleksitas regulasi pajak.

Pajak tangguhan diakui sehubungan dengan perbedaan-perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tujuan pelaporan keuangan dan nilai yang digunakan untuk tujuan perpajakan. Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan diterapkan terhadap perbedaan-perbedaan temporer pada saat pembalikan berdasarkan peraturan yang telah berlaku atau secara substantif berlaku sampai dengan tanggal pelaporan. Kebijakan akuntansi ini juga mengharuskan pengakuan atas keuntungan pajak masa mendatang, seperti kompensasi rugi fiskal yang berasal dari periode berjalan yang diharapkan dapat terealisasi di masa mendatang sepanjang manfaat tersebut kemungkinan besar dapat terealisasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

m. Foreign currency transaction (Continued)

Foreign currency gains or losses on monetary items are comprised of the difference between amortized cost measured in the functional currency at the beginning of the period as adjusted for effective interest and payments during the period, and the amortized cost measured in foreign currency translated at the exchange rate at reporting date.

Non-monetary assets and liabilities denominated in a foreign currency that are measured at historical cost are translated using the exchange rate at the date of the transaction.

Foreign currency gains and losses on retranslation of monetary assets and liabilities generally recognized in profit or loss.

n. Income tax

Income tax expense consists of current and deferred income tax. Current tax and deferred tax are recognized in profit or loss except to the extent that they relate to items recognized directly in equity or in other comprehensive income.

Current tax is the amount of tax paid, payable on taxable income or loss for the year, using tax rates substantively enacted as of the reporting date. Current tax also includes true-up adjustments made to the previous years' tax provisions either to reconcile them with the income tax reported in annual tax returns, or to account for differences arising from tax assessments. Current tax expense is measured using the best estimate of the amount expected to be paid or received, taking into consideration the uncertainty associated with the complexity of tax regulations.

Deferred tax is recognized in respect of temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities for financial reporting purposes and the amounts used for taxation purposes. Deferred tax is measured at the tax rates that are expected to be applied to temporary differences when they reverse, based on the laws that have been enacted or substantively enacted as of the reporting date. This accounting policy also requires the recognition of tax benefits, such as tax loss carry forwards, which are originated in the current period that are expected to be realized in the future periods, to the extent that realization of such benefits is probable.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

n. Pajak penghasilan (Lanjutan)

Aset pajak tangguhan merupakan saldo bersih dari manfaat pajak tangguhan yang telah diperoleh dan digunakan sampai dengan tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan dikurangi sejauh tidak lagi mungkin bahwa manfaat pajak terkait akan direalisasikan; pengurangan tersebut dibalik saat kemungkinan laba fiskal di masa depan membaik.

Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai ulang pada setiap tanggal pelaporan dan diakui apabila terdapat kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan tersedia untuk dipulihkan.

o. Imbalan kerja

Imbalan pasca-kerja

Kewajiban atas imbalan pasca-kerja dihitung sebesar nilai kini dari estimasi jumlah imbalan pascakerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris berkualifikasi dengan menggunakan metode *projected unit credit.*

Keuntungan dan kerugian aktuarial dari pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti diakui segera dalam penghasilan komprehensif lainnya.

Ketika imbalan dari suatu program berubah atau kurtailmen program terjadi, perubahan dalam imbalan yang dihasilkan terkait jasa di masa lalu atau keuntungan atau kerugian atas kurtailmen diakui segera dalam laba rugi.

p. Informasi segmen

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Entitas induk dan Entitas anak yang melakukan aktivitas bisnis yang menghasilkan pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain, yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

n. Income tax (Continued)

Deferred tax assets represent the net remaining balance of deferred tax benefits that have been originated and utilized through the reporting date. Deferred tax assets are reviewed at each reporting date and are reduced to the extent that it is no longer probable that the related tax benefit will be realized; such reductions are reversed when the probability of their realization through future taxable profits improves.

Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will be available against which they can be used.

o. Employee benefits

Post- employment benefits

The obligation for post-employment benefits is calculated at the present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and prior periods. The calculation is performed by a qualified actuary, using the projected unit credit method.

Gains or losses arising from actuarial remeasurements on the net defined benefit liability are recognized immediately in other comprehensive income.

When the benefits of a plan are changed or when a plan is curtailed, the resulting change in benefit that relates to past service or the gain or loss on curtailment is recognized immediately in profit or loss.

p. Segment information

An operating segment is a component of the Company and Subsidiary that engages in business activities which generate revenues and incur expenses, including revenues and expenses relating to transactions with other components, whose operating results are regularly reviewed by the chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

p. Informasi segmen (Lanjutan)

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional Entitas induk dan Entitas anak adalah Direksi.

Pelaporan segmen operasi Entitas Induk dan entitas anak adalah berdasarkan segmen geografi yang terdiri dari Jawa dan luar Jawa.

q. Laba/ rugi per saham dasar

Laba/ rugi per saham dasar dihitung dengan membagi laba / rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar/diterbitkan dalam tahun yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

p. Segment information (Continued)

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decisión maker. Chief of operating decision maker of the Company and Subsidiary is the Board of Directors.

The operating segment reporting of the Company and subsidiary is based on geographical segments that consist of Java and outside Java.

q. Profit/ loss per share

Profit/ loss per share are computed by dividing profit/ loss for the year attributable to owners of the Company with the weighted average of total ordinary shares outstanding/ issued during the year.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban. Hasil aktual dapat berbeda dari nilai yang telah di estimasi.

Estimasi dan asumsi yang mendasarinya ditinjau secara berkesinambungan. Perubahan terhadap estimasi akuntansi diakui secara prospektif.

(i) Pertimbangan

Informasi tentang pertimbangan yang dibuat dalam penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki pengaruh paling material terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, termasuk dalam catatan berikut:

- Catatan 14: Masa sewa, pertimbangan manajemen mengenai apakah pelaksanaan opsi untuk memperpanjang masa sewa dapat dipastikan akan terjadi; dan

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS

The preparation of consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Actual results may differ from the estimated amounts.

Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized prospectively.

(i) Judgments

Information about judgments made in applying accounting policies that have the most material effect on the amounts recognized in the consolidate financial statements are included in the following notes:

- *Note 14: Lease term, management's judgment as to whether the exercise of the option to extend the lease term is reasonably certain to occur; and*

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (Lanjutan)

(i) Pertimbangan (Lanjutan)

- Catatan 19: Pengakuan pendapatan, pertimbangan manajemen sehubungan dengan keberadaan kewajiban pelaksanaan kontraktual, waktu pengakuan pendapatan, klasifikasi pendapatan, dan penentuan apakah Perusahaan bertindak sebagai agen atau sebagai prinsipal.

(ii) Asumsi dan ketidakpastian estimasi

Informasi mengenai asumsi dan estimasi ketidakpastian yang dapat mengakibatkan terjadinya penyesuaian yang material pada tahun berikutnya termasuk didalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian berikut ini:

- Catatan 8: taksiran masa manfaat aset tetap; dan
- Catatan 16: pengukuran liabilitas imbalan kerja: asumsi aktuaris.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (Continued)

(i) Judgments (Continued)

- *Note 19: Revenue recognition, management's judgment with respect to existence of contractual performance obligations, timing of revenue recognition, revenue classification, and determining whether the Company acts as an agent or as a principal.*

(ii) Assumptions and estimation uncertainties

Information about assumptions and estimation uncertainties that have a significant risk of resulting in a material adjustment within the next financial year are included in the following notes of the consolidated financial statements:

- *Note 8: estimated useful lives of fixed assets; and*
- *Note 16: measurement of employee benefits obligation: actuarial assumptions.*

4. KAS

Kas terdiri dari:

4. CASH

Cash consist of:

Dalam Rupiah	Maret/ *March 2024*	Desember/ *December 2023*	*In Rupiah*
Kas			***Cash***
Rupiah	4,432,316	4,979,316	*Rupiah*
Bank			***Banks***
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Central Asia Tbk	25,256,137,206	60,187,620,049	*PT Bank Central Asia Tbk*
Citibank N.A. cabang Jakarta	504,482,133	504,482,133	*Citibank N.A. Jakarta branch*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	28,607,583	29,193,134	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank HSBC Indonesia	720,026,978	423,829,653	*PT Bank HSBC Indonesia*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	173,097,376	173,258,806	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
Standard Chartered Bank Indonesia	54,350,000	54,500,000	*Standard Chartered Bank Indonesia*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	259,338,547	123,227,330	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank BTPN Tbk	3,691,403,381	2,213,777,992	*PT Bank BTPN Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	157,775,021	3,693,786,324	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Dolar Amerika Serikat			*US Dollar*
PT Bank Central Asia Tbk	57,330,948	271,140,462	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank HSBC Indonesia	313,927,447	284,421,038	*PT Bank HSBC Indonesia*
Jumlah	31,216,476,620	67,959,236,921	*Total*
	31,220,908,936	**67,964,216,237**	

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, tidak ada kas yang dibatasi penggunaannya atau ditempatkan pada pihak berelasi.

As of 31 March 2024 and 31 December 2023, there is no restricted cash held by related parties.

5. PIUTANG USAHA / *5. TRADE RECEIVABLES*

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables are as follows:

Dalam Rupiah	Maret/ *March 2024*	Desember/ *December 2023*	*In Rupiah*
Pihak ketiga	438,906,541,364	477,022,191,284	*Third parties*
Dikurangi penyisihan penurunan nilai	(36,764,271,263)	(35,741,271,263)	*Less allowance for impairment losses*
Pihak ketiga - neto	402,142,270,101	441,280,920,021	*Third parties - net*
Pihak berelasi (Catatan 23a)	24,992,002,228	50,261,540,834	*Related parties (Note 23a)*
	427,134,272,329	**491,542,460,855**	

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

The changes of allowance for impairment losses of trade receivables are as follows:

Dalam Rupiah	Maret/ *March 2024*	Desember/ *December 2023*	*In Rupiah*
Saldo awal tahun	35,741,271,263	32,526,271,263	*Balance at beginning of year*
Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	1,023,000,000	3,177,500,000	*Provision on impairment of trade Receivables*
Pembalikan atas penghapusan	-	37,500,000	*Reversal Written-off*
Penghapusan	-	-	*Written- off*
Saldo akhir tahun	**36,764,271,263**	**35,741,271,263**	*Balance at the end of year*

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, semua piutang usaha Grup merupakan piutang usaha dalam mata uang dalam Rupiah dan tidak ada piutang usaha yang dijaminkan.

As of 31 March 2024 and 31 December 2023, all Group's trade receivables are denominated in Rupiah currency and no trade receivables that is used as collateral.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan piutang masing-masing pelanggan pada akhir periode pelaporan, manajemen Grup berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha di kemudian hari.

Based on the review of the status of the individual receivable at the end of the reporting period, the Group's management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover any possible losses on uncollectible trade receivables in the future.

6. PERSEDIAAN / *6. INVENTORIES*

Persediaan yang merupakan barang dagangan memiliki rincian sebagai berikut:

The details of merchandise inventories are as follows:

Dalam Rupiah	Maret/ *March 2024*	Desember/ *December 2023*	*In Rupiah*
Granito	70,776,960,538	92,068,400,830	*Granite*
Keramik	204,233,842,580	177,382,681,375	*Ceramics*
Barang sanitasi	15,759,421,388	21,367,959,002	*Sanitary ware*
Vinil	3,939,870,231	3,651,382,907	*Vinyl*
Semen	335,276,382	265,621,256	*Cement*
Persediaan dalam perjalanan	1,859,334,325	24,137,397,565	*Goods in transit*
Jumlah Persediaan	296,904,705,444	318,873,442,935	*Total inventories*
Dikurangi penyisihan penurunan nilai persediaan dan persediaan usang	(11,359,152,254)	(10,550,894,201)	*Less allowance for impairment of inventories and inventories obsolescences*
	285,545,553,190	**308,322,548,734**	

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan fisik dan nilai realisasi bersih pada akhir periode pelaporan, manajemen Grup berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan dan persediaan usang telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari penurunan nilai persediaan.

Based on the result of the review of the physical condition and net realizable values at the end of reporting period, the Group's management believes that the allowance for impairment loss and inventories obsolescences is adequate to cover any possible losses from decline in value of inventories.

Persediaan Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko kerugian lain dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 146.900.000.000 pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

The Group's inventories are covered by insurance against losses from fire, stolen and other risk with a total coverage of Rp 146,900,000,000 as of 31 March 2024 and 31 December 2023.

6. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Semua persediaan di atas merupakan persediaan yang dimiliki oleh Grup dan tidak terdapat persediaan yang dikonsinyasikan kepada pihak lain, serta tidak ada persediaan yang dijaminkan sehubungan dengan kewajiban apapun.

6. INVENTORIES (Continued)

All inventories mentioned above are owned by the Group, there is no inventory that is consigned to any other parties, and there is no inventory that is used as collateral for any obligations.

7. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA

Rincian uang muka dan beban dibayar di muka adalah sebagai berikut:

7. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

The details of advance and prepaid expenses are as follows:

Dalam Rupiah	Maret/ *March 2024*	Desember/ *December 2023*	*In Rupiah*
Uang muka			*Advance*
Pembelian	10,490,673,874	4,075,424,816	*Purchase*
Karyawan dan perjalanan dinas	389,110,085	340,914,492	*Employee and travelling*
Beban dibayar di muka			*Prepaid expense*
Lisensi perangkat lunak	1,518,052,387	239,791,161	*Software license*
Asuransi	425,812,443	604,282,410	*Insurance*
Sewa	382,532,468	-	*Rent*
Lain-lain	2,038,065,656	110,149,025	*Others*
	15,244,246,913	**5,370,561,904**	

Uang muka pembelian merupakan uang muka yang dibayarkan kepada beberapa pemasok atas transaksi pembelian persediaan dan jasa.

Advances for purchase represent advances paid to suppliers for purchase of inventories and services.

Uang muka karyawan dan perjalanan dinas merupakan uang muka yang diberikan kepada karyawan sehubungan dengan kegiatan operasi Entitas induk dan untuk perjalanan dinas.

Advances for employee and travelling represent advances given to employees in connections with the Company's operations and for business travel.

8. ASET TETAP

Rincian dan mutasi aset tetap selama tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

8. FIXED ASSETS

The details and changes of fixed assets during 2024 and 2023 are as follows:

Dalam Rupiah	Maret/*March 2024*					*In Rupiah*
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Biaya perolehan						***Cost***
Tanah	11,000,682,476	-	-	-	11,000,682,476	*Land*
Bangunan dan renovasi	62,869,729,678	-	-	-	62,869,729,678	*Buildings and improvement*
Kendaraan	7,649,651,464	-	-	-	7,649,651,464	*Vehicles*
Peralatan kantor	12,057,624,941	-	-		12,057,624,941	*Office equipment*
Aset dalam penyelesaian	3,631,696,772	-	(235,667,299)	-	3,396,029,473	*Assets under construction*
	97,209,385,331	-	(235,667,299)	-	96,973,718,032	
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Bangunan dan renovasi	(18,965,092,795)	(1,698,517,241)	-	-	(20,663,610,036)	*Buildings and improvement*
Kendaraan	(7,648,776,464)	(437,500)	-	-	(7,649,213,964)	*Vehicles*
Peralatan kantor	(10,220,542,400)	(248,800,968)	-	-	(10,469,343,368)	*Office equipment*
	(36,834,411,659)	(1,947,755,709)	-	-	(38,782,167,368)	
Nilai buku	**60,374,973,672**				**58,191,550,664**	***Book value***

8. ASET TETAP (Lanjutan) / *8. FIXED ASSETS (Continued)*

Dalam Rupiah	Desember/*December 2023*					*In Rupiah*
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Biaya perolehan						***Cost***
Tanah	11,000,682,476	-	-	-	11,000,682,476	*Land*
Bangunan dan renovasi	57,369,915,074	2,611,972,399	-	2,887,842,205	62,869,729,678	*Buildings and improvement*
Kendaraan	7,985,751,464	-	(336,100,000)	-	7,649,651,464	*Vehicles*
Peralatan kantor	11,867,467,941	190,157,000	-	-	12,057,624,941	*Office equipment*
Aset dalam penyelesaian	6,023,262,204	1,679,822,133	(1,183,545,360)	(2,887,842,205)	3,631,696,772	*Assets under construction*
	94,247,079,159	4,481,951,532	(1,519,645,360)	-	97,209,385,331	
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Bangunan dan renovasi	(12,338,023,979)	(6,627,068,816)	-	-	(18,965,092,795)	*Buildings and improvement*
Kendaraan	(7,784,207,732)	(200,668,732)	336,100,000	-	(7,648,776,464)	*Vehicles*
Peralatan kantor	(9,184,285,253)	(1,036,257,147)	-	-	(10,220,542,400)	*Office equipment*
	(29,306,516,964)	(7,863,994,695)	336,100,000	-	(36,834,411,659)	
Nilai buku	**64,940,562,195**				**60,374,973,672**	***Book value***

Penyusutan dibebankan pada beban umum dan administrasi (Catatan 21) masing-masing sebesar Rp 1.947.755.709 dan Rp 7.863.994.695 pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

Depreciation charged to general and administrative expenses (Note 21) amounting to Rp 1,947,755,709 and Rp 7,863,994,695 and Rp 6,037,071,637 for the years ended 31 March 2024 and 31 December 2023, respectively.

Pada tanggal 31 Maret 2024, manajemen telah menelaah estimasi masa manfaat aset tetap dan dinilai sudah sesuai. Masa manfaat ditentukan berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomi di masa mendatang yang akan diterima oleh Grup dengan mempertimbangkan adanya perubahan buruk tak terduga dari suatu kondisi atau kejadian.

As of 31 March 2024, management has reviewed the estimated useful lives of fixed assets and has found them to be appropriate. The useful lives are based on the estimated period over which future economic benefits wiil be received by the Group, taking into account any unexpected adverse changes in circumstances or events.

Satu sertifikat HGB terletak di desa Margahayu Utara, Kecamatan Babakan Ciparay, Jawa Barat, berlaku sampai dengan 14 Juni 2035, atas nama Entitas induk.

One HGB title certificate located at Desa Margahayu Utara, Kecamatan Babakan Ciparay, Jawa Barat, valid until 14 June 2035, on behalf of Company.

Rincian dari laba atas penjualan dan penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of gain on sale and disposal of fixed assets is as follows

	Maret/ *March 2024*	Desember/ *December 2023*	
Nilai tercatat aset yang dilepas	-	-	*Carrying amount of assets sold and disposed*
Penerimaan dari penjualan aset tetap	-	119,369,369	*Proceeds from sales of fixed asets*
Laba atas penjualan dan penghapusan aset tetap	-	119,369,369	*Gain on sale and disposal of fixed assets*

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, kendaraan, bangunan dan peralatan Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lain berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan keseluruhan sebesar Rp 51.227.768.000 yang menurut pendapat manajemen Grup, nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul atas risiko-risiko tersebut. Manajemen berkeyakinan bahwa penggunaan hak atas sertifikat yang dimiliki akan dapat diperpanjang secara berkala dalam biaya minimum.

As of 31 March 2024 and 31 December 2023, the Group's vehicle, buildings and equipments are covered by insurance against losses from fire, theft and others risks under blanket policies with a total amount of Rp 51,227,768,000, which in the Group's management opinion that the insurance coverage is adequate to cover the possible losses arising from such risks. Management is certain that these usage rights granted under these certificate will be perpetually renewable at minimal cost.

8. ASET TETAP (Lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tetap, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

Per 31 Maret 2024, biaya perolehan dari aset tetap yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan adalah sebesar Rp 15.758.956.090.

8. FIXED ASSETS (Continued)

Based on the review on the recoverable value of the fixed assets, the Group's management believes that there is no events or changes indicating asset impairment as of 31 March 2024 and 31 December 2023.

As of 31 March 2023, the acquisition cost of fully depreciable assets that were still being used amounted to Rp 15,758,95,.090.

9. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Rincian aset tidak lancar lainnya adalah sebagai berikut:

9. OTHER NON-CURRENT ASSETS

The details of other non-current assets are as follows:

Dalam Rupiah	Maret/ *March 2024*	Desember/ *December 2023*	*In Rupiah*
Aset tak berwujud			*Intangible assets*
Perangkat lunak komputer	21,844,545,485	21,439,513,835	*Computer software*
Dikurangi akumulasi amortisasi	(13,276,398,166)	(12,974,158,430)	*Less accumulated amortization*
Aset tak berwujud – bersih	8,568,147,319	8,465,355,405	*Intangible assets-net*
Lain- lain	195,740,902	195,740,901	*Others*
	8,763,888,221	**8,661,096,306**	

Rincian dan mutasi aset tak berwujud selama tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The details and changes of intangible assets during 2024 dan 2023 are as follows:

	Maret/*March 2024*				
Dalam Rupiah	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Saldo akhir/ *Ending balance*	*In Rupiah*
Biaya perolehan					***Cost***
Perangkat lunak komputer	21,439,513,835	405,031,650	-	21,844,545,485	*Computer software*
Akumulasi amortisasi					***Accumulated amortization***
Perangkat lunak komputer	(12,974,158,430)	(302,239,736)	-	(13,276,398,166)	*Computer software*
Nilai buku	**8,465,355,405**			**8,568,147,319**	***Book value***

	Desember/*December 2023*				
Dalam Rupiah	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Saldo akhir/ *Ending balance*	*In Rupiah*
Biaya perolehan					***Cost***
Perangkat lunak komputer	20,050,713,985	1,388,799,850	-	21,439,513,835	*Computer software*
Akumulasi amortisasi					***Accumulated amortization***
Perangkat lunak komputer	(11,655,667,246)	(1,318,491,184)	-	(12,974,158,430)	*Computer software*
Nilai buku	**8,395,046,739**			**8,465,355,405**	***Book value***

9. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (Lanjutan)

Beban amortisasi aset tak berwujud - perangkat lunak, dibebankan pada beban umum dan administrasi (Catatan 21) masing-masing sebesar Rp 302.239.736 dan Rp 1.318.491.184 pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

9. OTHER NON-CURRENT ASSETS (Continued)

Amortization of intangible assets - computer software, charged to general and administrative expenses (Note 21) amounting to Rp 302,239,736 and Rp 1,318,491,184 for the years ended 31 March 2024 and 31 December 2023, respectively.

10. UTANG USAHA

Rincian utang usaha atas pembelian barang dagangan terdiri dari:

10. TRADE PAYABLES

The details of trade payables for purchase of merchandise inventories are as follows:

Dalam Rupiah	Maret/ *March 2024*	Desember/ *December 2023*	*In Rupiah*
Pihak berelasi (Catatan 23c)	876,694,066,614	918,975,155,243	*Related parties (Note 23c)*
Pihak ketiga	13,157,646,168	28,126,128,738	*Third parties*
	889,851,712,782	**947,101,283,981**	

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

The details of aging schedule of trade payables are as follows:

Dalam Rupiah	Maret/ *March 2024*	Desember/ *December 2023*	*In Rupiah*
Belum jatuh tempo	22,752,059,991	27,057,142,201	*Not yet due*
Sudah jatuh tempo:			*Past due:*
1 - 30 hari	245,470,077,757	257,706,902,858	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	288,893,940,883	291,379,522,819	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	213,166,856,772	238,763,170,184	*61 - 90 days*
91 - 120 hari	114,011,082,370	126,460,455,448	*91 - 120 days*
Lebih dari 120 hari	5,557,695,009	5,734,090,471	*More than 120 days*
	889,851,712,782	**947,101,283,981**	

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade payables based on original currencies are as follows:

Dalam Rupiah	Maret/ *March 2024*	Desember/ *December 2023*	*In Rupiah*
Rupiah	867,007,131,613	923,275,538,187	*Rupiah*
Thailand Baht	3,318,836,364	1,293,816,183	*Thailand Baht*
Dolar Amerika Serikat	2,079,205,119	348,320,325	*United States Dollar*
Yuan	17,446,539,686	21,611,094,493	*Yuan*
Yen	-	572,514,793	*Yen*
	889,851,712,782	**947,101,283,981**	

11. UTANG LAIN-LAIN

11. OTHER PAYABLES

Dalam Rupiah	Maret/ *March 2024*	Desember/ *December 2023*	*In Rupiah*
Pihak berelasi (Catatan 23c)	7,432,955,994	17,013,129,874	*Related parties (Note 23c)*
Pihak ketiga	3,003,109,555	86,715,940	*Third parties*
	10,436,065,549	**17,099,845,814**	

Utang lain-lain dari pihak berelasi terdiri dari utang yang berasal dari jasa profesional, jasa IT dan biaya penggantian (seperti air, listrik, bahan bakar dan lainnya).

Other payables from related parties represent payables from professional services, IT services and reimbursement expenses (i.e water, electricity, fuel, etc).

12. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR / *12. ACCRUED EXPENSES*

Beban masih harus dibayar terdiri dari: / *Accrued expenses consist of the following:*

Dalam Rupiah	Maret/ *March 2024*	Desember/ *December 2023*	*In Rupiah*
Pengiriman barang	8,328,574,096	10,668,238,156	*Freight*
Potongan harga dan promosi penjualan	20,412,380,957	30,627,366,116	*Sales rebate and promotion*
Biaya jasa professional	4,671,868,098	1,560,886,922	*Professional fees*
Periklanan	90,257,838	745,576,636	*Advertising*
IT	942,274,590	-	*IT*
Lain-lain	5,741,857,144	6,688,341,542	*Others*
	40,187,212,723	**50,290,409,372**	

13. PERPAJAKAN / *13. TAXATION*

a. Pajak dibayar dimuka dan pajak penghasilan yang dapat dikembalikan terdiri dari: / *a. Prepaid Income tax and refundable income tax consists of:*

Dalam Rupiah	Maret/ *March 2024*	Desember/ *December 2023*	*In Rupiah*
Pajak penghasilan pasal 22	2,635,341,547	-	*Income tax article 22*
Lebih bayar tahun pajak 2023	12,421,158,458	12,421,158,458	*Overpayment fiscal year 2023*
Lebih bayar tahun pajak 2022	27,910,225,926	27,910,225,926	*Overpayment fiscal year 2022*
	42,966,725,931	**40,331,384,384**	

b. Utang pajak ini terdiri dari: / *b. Taxes payable consists of:*

Dalam Rupiah	Maret/ *March 2024*	Desember/ *December 2023*	*In Rupiah*
Pajak penghasilan:			*Witholding tax:*
Pasal 4 (2)	-	5,977,967	*Article 4 (2)*
Pasal 15	-	-	*Article 15*
Pasal 21	818,582,802	763,680,652	*Article 21*
Pasal 23/26	349,126,515	565,909,077	*Article 23/26*
	1,167,709,317	**1,335,567,696**	

c. Berdasarkan Undang-Undang No. 2/2020, tarif pajak penghasilan perusahaan berkurang dari tarif pajak 25% menjadi 22% untuk 2020 dan 2021, dan menjadi 20% untuk 2022 setelahnya. Pada Oktober 2021, UU No. 7/2021 mengubah ketentuan UU No. 2/2020, di mana tarif pajak wajib sebesar 22% berlaku untuk tahun fiskal 2022 dan seterusnya.

c. Pursuant to Law No. 2/2020, the corporate income tax rate is reduced from previous statutory rate of 25% to 22% for 2020 and 2021, and to 20% for 2022 onwards. In October 2021, Law No. 7/2021 amended the provision of Law No. 2/2020, in that the statutory tax rate of 22% applies for fiscal year 2022 and onwards.

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

d. Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, Entitas induk dan Entitas anak melaporkan/ menyetorkan pajak untuk setiap perusahaan sebagai suatu badan hokum yang terpisah berdasarkan sistem self-assessment. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam batas waktu yang ditentukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Posisi pajak Entitas induk dan Entitas anak diyakininya berlandaskan dasar teknis yang kuat, sesuai dengan peraturan perpajakan. Oleh karena itu, manajemen berkeyakinan tidak diperlukan akrual atas potensi liabilitas pajak penghasilan. Penelaahan ini didasarkan atas estimasi dan asumsi dan melibatkan pertimbangan akan kejadian di masa depan. Informasi baru mungkin dapat tersedia yang menyebabkan manajemen mengubah pertimbangannya. Perubahan tersebut akan mempengaruhi beban pajak di periode dimana penentuan tersebut dibuat.

13. TAXATION (Continued)

d. Under the taxation laws of Indonesia, the Company and Subsidiary submit/ pay individual company tax returns on the basis of self-assessments. The tax authorities may assess or amend taxes within the statue of limitations, under prevailing regulations. The Company and Subsidiary's tax positions are formed on sound technical basis. In compliance with the tax regulations. Accordingly, management believes that no accruals for potential income tax liabilities is necessary. This assessment relies on estimates and assumptions and may involve judgement about future events. New information may become available that causes management to change its judgement. Such changes will impact tax expense in the period in which such determination is made.

14. ASET HAK GUNA DAN LIABILITAS SEWA

Rekonsiliasi kelompok-kelompok aset hak-guna dan liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

14. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES

The reconciliation of right-of-use assets and lease liabilities by major classifications were as follows:

	2024			
Dalam Rupiah	Properti/ *Properties*	Kendaraan bermotor/*Motor vehicles*	Total/ *Total*	*In Rupiah*
Aset hak-guna				***Right-of-use assets***
Posisi per 1 Januari 2024	13,799,078,020	8,167,556,455	21,966,634,475	*Balance as of 1 January 2024*
Penambahan selama tahun berjalan	1,585,918,488	-	1,585,918,488	*Additions for the year*
Beban amortisasi selama tahun berjalan	(964,231,464)	(396,479,622)	(1,360,711,086)	*Amortization charge for the year*
Saldo per 31 Maret 2024	**14,420,765,044**	**7,771,076,833**	**22,191,841,877**	***Balance as of 31 March 2024***

	2023			
Dalam Rupiah	Properti/ *Properties*	Kendaraan bermotor/*Motor vehicles*	Total/ *Total*	*In Rupiah*
Aset hak-guna				***Right-of-use assets***
Posisi per 1 Januari 2023	21,658,699,556	3,222,227,127	24,880,926,683	*Balance as of 1 January 2023*
Penambahan selama tahun berjalan	-	6,737,991,996	6,737,991,996	*Additions for the year*
Beban amortisasi selama tahun berjalan	(7,859,621,536)	(1,792,662,668)	(9,652,284,204)	*Amortization charge for the year*
Saldo per 31 Desember 2023	**13,799,078,020**	**8,167,556,455**	**21,966,634,475**	***Balance as of 31 December 2023***

14. ASET HAK GUNA DAN LIABILITAS SEWA (Lanjutan) / *14. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES (Continued)*

Jangka waktu periode sewa masing- masing untuk properti dan kendaraan bermotor adalah 2-10 tahun dan 2-4 tahun. Kontrak sewa properti termasuk dengan opsi perpanjangan sewa untuk durasi waktu yang sama pada akhir periode kontrak sewa.

The leases of property and vehicle run for a period of 2-10 years and 2-4 years. The leases of property include an option to renew the lease for an additional period of the same duration after the end of the contract term.

Dalam Rupiah	2024	2023	*In Rupiah*
Liabilitas sewa			***Lease liabilities***
Jangka pendek	3,933,346,094	4,621,912,900	*Current*
Jangka panjang	8,218,971,369	7,944,488,145	*Non-current*
	12,152,317,463	12,566,401,045	

15. IMBALAN KERJA / *15. EMPLOYEE BENEFITS*

Sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan Indonesia, karyawan berhak atas imbalan pascakerja tertentu, yang menjadi hak karyawan pada saat pemutusan hubungan kerja, atau pensiun. Manfaat ini terutama didasarkan pada masa kerja dan kompensasi pada saat pemutusan hubungan kerja atau pensiun.

In accordance with Indonesian labor regulations, employees are entitled to certain post-employment benefits, which become vested upon termination of employment, or retirement. These benefits are primarily based on years of service and compensation at termination or retirement.

Liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri dari:

Employee benefits obligation recognized in the consolidated statement of financial position consist of:

Dalam Rupiah	Maret/ *March 2024*	Desember/ *December 2023*	*In Rupiah*
Nilai kini liabilitas imbalan Pascakerja	9,786,327,674	9,529,362,203	*The present value of post-employee benefit obligation*
Nilai kini liabilitas imbalan jangka panjang	321,581,690	266,402,977	*The present value of other long-term benefit obligation*
Total liabilitas imbalan kerja	**10,107,909,364**	**9,786,327,674**	*Total employee benefit obligation*

Sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan Indonesia, karyawan berhak atas imbalan pascakerja tertentu, yang menjadi hak karyawan pada saat pemutusan hubungan kerja, atau pensiun. Manfaat ini terutama didasarkan pada masa kerja dan kompensasi pada saat pemutusan hubungan kerja atau pensiun.

In accordance with Indonesian labor regulations, employees are entitled to certain post-employment benefits, which become vested upon termination of employment, or retirement. These benefits are primarily based on years of service and compensation at termination of retirement.

16. MODAL SAHAM / *16. SHARE CAPITAL*

Susunan pemegang saham Entitas Induk pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, berdasarkan catatan yang dikelola oleh PT Adimitra Transferindo, adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as of 31 March 2024 and 31 December 2023, based on the record managed by PT Adimitra Transferindo, is as follows:

Dalam Rupiah	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ *Number of shares issued and fully paid*	Persentase pemilikan/ *Percentage of ownership*	Jumlah modal saham/ *Total share capital*	*In Rupiah*
SCG Distribution Company Limited, Thailand	888,836,488	90.62%	88,883,648,800	*SCG Distribution Company Limited, Thailand*
Masyarakat (pemilikan di bawah 5%)	92,007,244	9.38%	9,200,724,400	*Public (ownership below 5%)*
	980,843,732	**100.00%**	**98,084,373,200**	

17. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *17. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, rincian akun ini adalah sebagai berikut:

As of 31 March 2024 and 31 December 2023, this account consists of the following:

Dalam Rupiah	Maret/ *March 2024*	Maret/ *March 2023*	*In Rupiah*
Agio saham yang berasal dari penawaran umum perdana	17,500,000,000	17,500,000,000	*Additional paid-in capital from initial public offering*
Agio atas konversi waran menjadi saham	276,225,336	276,225,336	*Share premium upon conversion of warrants into shares*
Pembagian saham bonus	(12,750,000,000)	(12,750,000,000)	*Distribution of bonus shares*
Beban emisi efek ekuitas	(1,684,646,769)	(1,684,646,769)	*Stock issuance cost*
	3,341,578,567	**3,341,578,567**	

18. PENJUALAN / *18. SALES*

Rincian penjualan berdasarkan kelompok produk utama adalah sebagai berikut:

The details of sales categorized by main products are as follows:

Dalam Rupiah	Maret/ *March 2024*	Maret/ *March 2023*	*In Rupiah*
Semen	180,363,137,467	191,446,725,480	*Cement*
Semen beton	145,196,985,250	138,133,577,624	*Cement concrete*
Keramik	166,493,695,321	182.505.126.878	*Ceramic*
Bebatuan	52,620,517,028	76,522,991,708	*Clinker*
Granito	52,614,998,367	81,017,566,630	*Granite*
Pipa dan beton	47,336,698,692	21,931,279,094	*Pipe & Precast*
Bata ringan	11,705,034,854	15,030,799,073	*Lightweight concrete*
Barang sanitasi	11,748,175,425	8,085,404,736	*Sanitary ware*
Lain-lain	7,593,019,848	4,983,929,303	*Others*
	675,672,262,252	**719,657,400,526**	

Pengakuan pendapatan: produk ditransfer pada waktu tertentu.

Timing of revenue recognition: products transferred at a point in time.

Tidak terdapat penjualan kepada pihak tertentu yang melebihi 10% dari penjualan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 2023.

No sales to certain parties that exceeded 10% of the consolidated sales for the years ended 31 March 2024 and 2023.

Grup melakukan penjualan kepada pihak-pihak berelasi (Catatan 23d).

The Group had sales to related parties (Note 23d).

19. BEBAN POKOK PENJUALAN / *19. COST OF SALES*

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

The details of cost of sales are as follows:

Dalam Rupiah	Maret/ *March 2024*	Maret/ *March 2023*	*In Rupiah*
Persediaan awal	308,322,548,734	427,068,083,068	*Beginning inventories*
Pembelian bersih	596,696,398,477	588,491,491,016	*Net purchase*
Tersedia untuk dijual	904,018,947,211	1,015,559,574,084	*Available for sale*
Persediaan akhir	(285,545,553,190)	(350,656,341,242)	*Ending inventories*
Pembalik penyisihan selama tahun berjalan	(808,258,053)	(2,493,822,723)	*Reversal provision for the year*
	618,665,135,968	**662,409,410,119**	

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, terdapat pembelian dari pihak tertentu yang merupakan pihak-pihak berelasi dengan jumlah akumulasi di atas 10% dari pembelian konsolidasian (Catatan 23e).

For the years ended 31 March 2024 and 2023, there are purchases from certain parties that are related parties with accumulated amount exceeded 10% of the consolidated net purchases (Note 23e).

Grup melakukan pembelian persediaan dari pihak-pihak berelasi (Catatan 23e).

The Group purchased inventories from related parties (Note 23e).

20. BEBAN PENJUALAN / *20. SELLING EXPENSES*

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut: / *The details of selling expenses are as follows:*

Dalam Rupiah	Maret/ *March 2024*	Maret/ *March 2023*	*In Rupiah*
Pengiriman barang	19,742,750,290	27,144,294,970	*Freight*
Pemasaran dan promosi	10,835,998,244	23,843,625,473	*Advertising and promotion*
Perjalanan dinas	681,936,127	1,116,336,834	*Travelling*
	31,260,684,661	**52,104,257,277**	

21. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *21. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut: / *The details of general and administrative expenses are as follows:*

Dalam Rupiah	Maret/ *March 2024*	Maret/ *March 2023*	*In Rupiah*
Gaji dan kesejahteraan karyawan	15,547,008,347	21,657,350,600	*Salaries and other employees' compensation*
Jasa profesional	7,985,581,956	3,990,024,049	*Professional fees*
Outsourcing	4,589,449,959	6,803,951,823	*Outsourcing*
Sewa	2,489,182,297	1,908,729,958	*Rent*
Penyusutan (Catatan 8)	1,947,755,709	1,497,640,276	*Depreciation (Note 8)*
Amortisasi aset hak-guna (Catatan 14)	1,360,711,086	1,364,312,785	*Amortization of right-of-use assets (Note 14)*
Peralatan dan perlengkapan kantor	976,465,976	1,167,923,189	*Office supplies and equipment*
Perbaikan dan pemeliharaan	732,872,576	1,490,864,563	*Repair and maintenance*
Imbalan kerja karyawan (Catatan 15)	604,950,732	778,952,306	*Employees' benefit expense (Note 15)*
Transportasi	576,615,244	762,947,791	*Transportation*
Pos, komunikasi, dan telepon	506,272,799	630,531,004	*Postage, communication, and telephone*
Listrik dan air	378,709,993	433,264,473	*Water and electricity*
Jamuan dan representasi	341,864,228	193,517,049	*Entertainment and representation*
Amortisasi aset tak berwujud (Catatan 9)	302,239,736	240,885,701	*Amortization of intangible assets (Note 9)*
Asuransi	258,211,633	133,107,432	*Insurance*
Pelatihan	11,175,500	6,750,000	*Training*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 200 juta)	333,972,162	368,235,205	*Other (each below of Rp 200 million)*
	38,943,039,933	**43,428,988,204**	

22. RUGI PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN / *22. BASIC AND DILUTED LOSS PER SHARE*

Rugi per saham dasar dihitung dengan membagi rugi tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang ditempatkan penuh, yang beredar selama tahun bersangkutan, sebagai berikut: / *Basic loss per share is computed by dividing loss by the weighted average number of fully paid ordinary shares that outstanding during the year, as follows:*

Dalam Rupiah	Maret/ *March 2024*	Maret/ *March 2023*	*In Rupiah*
Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	14,266,840,179	36,227,344,876	*Loss for the year attributable to owners of the Company*
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	980,843,732	980,843,732	*Weighted average number of shares Outstanding*
Rugi per saham dasar dan dilusian	**14.55**	**36.93**	***Basic and diluted loss per share***

23. SIFAT, TRANSAKSI, DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI

23. NATURE, TRANSACTIONS, AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

a. Piutang usaha

Dalam transaksi normal, Entitas induk melakukan transaksi penjualan barang dagangan dengan pihak-pihak berelasi.

Rincian piutang usaha dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Trade receivables

In a normal transaction, the Company entered into transactions with the related parties relating to the sales of inventories.

The details of trade receivables from related parties are as follows:

Dalam Rupiah	Maret/ *March 2024*	Persentase terhadap jumlah aset/ *Percentage to total assets*	Desember/ *December 2023*	Persentase terhadap jumlah aset/ *Percentage to total assets*	*In Rupiah*
PT Catur Sentosa Adiprana Tbk	14,691,063,108	1.63%	914.517.206	0.09%	*PT Catur Sentosa Adiprana Tbk*
PT SCG Readymix Indonesia	10,292,947,120	1.14%	17,168,475,197	1.69%	*PT SCG Readymix Indonesia*
PT Keramika Indonesia Assosiasi Tbk	7,992,000	0.00%	-	0.00%	*PT Keramika Indonesia Assosiasi Tbk*
PT Catur Mitra Sejati Sentosa	-	0.00%	17,130,646,623	1.69%	*PT Catur Mitra Sejati Sentosa*
PT Caturkarda Depo Bangunan Tbk	-	0.00%	8,114,987,890	0.80%	*PT Caturkarda Depo Bangunan Tbk*
PT Megadepo Indonesia	-	0.00%	6,932,913,918	0.68%	*PT Megadepo Indonesia*
	24,992,002,228	**2.78%**	**50,261,540,834**	**4.95%**	

b. Piutang lain-lain

Piutang lain-lain dari pihak berelasi merupakan klaim Entitas Induk kepada para pemasok untuk program-program promosi kepada pelanggan dan beban-beban para pemasok yang ditanggung terlebih dahulu oleh Entitas Induk, dengan rincian sebagai berikut:

b. Other receivables

Other receivables from related parties represent the Company's claim to suppliers for promotional programmes offered to customers and claim to related parties for expenses that covered by the Company, with details as follows:

Dalam Rupiah	Maret/ *March 2024*	Persentase terhadap jumlah aset/ *Percentage to total assets*	Desember/ *December 2023*	Persentase terhadap jumlah aset/ *Percentage to total assets*	*In Rupiah*
SCG Ceramics Public Company Limited	153,334,680	0,02%	-	0.00%	*SCG Ceramics Public Company Limited*
PT SCG Readymix Indonesia	27,600,100	0.00%	27,600,100	0.00%	*PT SCG Readymix Indonesia*
PT SCG Indonesia	2,534,467	0.00%	2,534,467	0.00%	*PT SCG Indonesia*
PT Keramika Indonesia Assosiasi Tbk	-	0.00%	219,000,000	0.02%	*PT Keramika Indonesia Assosiasi Tbk*
Siam Sanitary Ware Industry Co., Ltd.	-	0.00%	82,193,396	0.01%	*Siam Sanitary Ware Industry Co., Ltd.*
	183,469,247	**0.02%**	**331,327,963**	**0.03%**	

23. SIFAT, TRANSAKSI, DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

c. Utang usaha dan utang lain-lain

Dalam transaksi normal, Entitas induk melakukan transaksi pembelian persediaan dan jasa dengan pihak-pihak berelasi.

Rincian utang usaha dan utang lain-lain dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

23. NATURE, TRANSACTIONS, AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (Continued)

c. Trade payable and other payables

In a normal transaction, the Company entered into transactions with the related parties relating to the purchase of inventories and services.

The details of trade payables and other payables with the related parties are as follows:

Dalam Rupiah	Maret/ *March 2024*	Persentase terhadap jumlah liabilitas/ *Percentage to total liabilities*	Desember/ *December 2023*	Persentase terhadap jumlah liabilitas/ *Percentage to total liabilities*	In Rupiah
PT Semen Jawa	459,577,343,957	47.68%	470,300,898,386	44.30%	*PT Semen Jawa*
PT Keramika Indonesia Assosiasi Tbk	187,346,686,619	19.44%	111,663,012,852	10.52%	*PT Keramika Indonesia Assosiasi Tbk*
PT SCG Readymix Indonesia	163,287,810,944	16.94%	241,674,390,033	22.76%	*PT SCG Readymix Indonesia*
PT SCG Pipe and Precast	48,634,888,022	5.05%	41,318,900,471	3.89%	*PT SCG Pipe and Precast*
PT SCG Lightweight Concrete Indonesia	10,949,085,778	1.14%	11,815,469,957	1.11%	*PT SCG Lightweight Concrete Indonesia*
PT Surya Siam Keramik	4,313,585,265	0.45%	4,313,585,265	0.41%	*PT Surya Siam Keramik*
PT SCG Indonesia	3,448,215,000	0.36%	3,656,116,150	0.34%	*PT SCG Indonesia*
SCG Distribution Co., Ltd.	1,759,213,336	0.18%	4,053,370,632	0.38%	*SCG Distribution Co., Ltd.*
Prime Trading Co. Ltd	1,459,551,468	0.15%	-	0.00%	*Prime Trading Co. Ltd*
Siam Sanitary Ware Industry Co., Ltd.	1,059,048,255	0.11%	1,008,513,522	0.09%	*Siam Sanitary Ware Industry Co., Ltd.*
The Siam Cement Public Co Ltd	798,726,047	0.08%	5,660,204,254	0.53%	*The Siam Cement Public Co Ltd*
SCG Decor PCL.	554,946,081	0.06%	602,581,038	0.06%	*SCG Decor PCL.*
PT SCG Barito Logistics	439,344,691	0.05%	264,873,971	0.02%	*PT SCG Barito Logistics*
Siam Fibre Cement Group Co., Ltd.	262,203,078	0.03%	352,281,009	0.03%	*Siam Fibre Cement Group Co., Ltd.*
PT Berjaya Nawaplastic Indonesia	193,929,896	0.02%			*PT Berjaya Nawaplastic Indonesia*
PT SCG International Indonesia	42,444,171	0.00%	29,214,589	0.00%	*PT SCG International Indonesia*
PT KIA Keramik Mas	-	0.00%	38,981,067,019	3.67%	*PT KIA Keramik Mas*
SCG Ceramics Public Company Limited	-	0.00%	273,885,165	0.03%	*SCG Ceramics Public Company Limited*
SCG Cement Building Materials Co Ltd	-	0.00%	15,620,017	0.00%	*SCG Cement Building Materials Co Ltd*
IT One Co Ltd	-	0.00%	4,300,787	0.00%	*IT One Co Ltd*
PT KIA Serpih Mas	-	0.00%	-	0.00%	*PT KIA Serpih Mas*
Cementhai Ceramics Co., Ltd.	-	0.00%	-	0.00%	*Cementhai Ceramics Co., Ltd.*
SCG Building Materials Co, Ltd	-	0.00%	-	0.00%	*SCG Building Materials Co, Ltd.*
Prime Group Joint Stock Company	-	0.00%	-	0.00%	*Prime Group Joint Stock Company*
PT Pion Quarry Nusantara	-	0.00%	-	0.00%	*PT Pion Quarry Nusantara*
	884,127,022,608	**91.72%**	**935,988,285,117**	**88.17%**	

23. SIFAT, TRANSAKSI, DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

23. NATURE, TRANSACTIONS, AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (Continued)

d. Penjualan

Rincian penjualan kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut:

d. Sales

The details of sales to related parties are as follows:

Dalam Rupiah	Maret/ *March 2024*	Persentase terhadap jumlah penjualan/ *Percentage to total sales*	Maret/ *March 2023*	Persentase terhadap jumlah penjualan/ *Percentage to total sales*	*In Rupiah*
PT Catur Mitra Sejati Sentosa	15,533,933,456	2.30%	12,915,114,427	*1.79%*	*PT Catur Mitra Sejati Sentosa*
PT SCG Readymix Indonesia	6,967,996,609	1.03%	8,376,347,007	*1.16%*	*PT SCG Readymix Indonesia*
	22,501,930,065	**3.33%**	**21,291,461,434**	***2.96%***	

e. Pembelian dan jasa

Rincian pembelian dan jasa dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

e. Purchases and services

The details of purchases and services from related parties are as follows:

Dalam Rupiah	Maret/ *March 2024*	Persentase terhadap jumlah pembelian/ *Percentage to total purchases*	Maret/ *March 2023*	Persentase terhadap jumlah pembelian/ *Percentage to total purchases*	In Rupiah
PT Semen Jawa	208,348,067,672	33.68%	238,519,838,221	40.53%	*PT Semen Jawa*
PT Keramika Indonesia Assosiasi Tbk	159,749,885,126	25.82%	102,037,824,030	17.34%	*PT Keramika Indonesia Assosiasi Tbk*
PT SCG Readymix Indonesia	104,872,394,185	16.95%	129,064,475,366	21.93%	*PT SCG Readymix Indonesia*
PT KIA Keramik Mas	34,652,735,146	5.60%	33,162,440,022	5.64%	*PT KIA Keramik Mas*
PT SCG Pipe and Precast Indonesia	41,791,335,049	6.76%	20,518,243,071	3.49%	*PT SCG Pipe and Precast Indonesia*
PT SCG Lightweight Concrete Indonesia	15,391,780,742	2.49%	18,599,645,067	3.16%	*PT SCG Lightweight Concrete Indonesia*
Prime Trading, Co., Ltd.	1,459,551,468	0.24%	1,892,347,549	0.32%	*Prime Trading, Co., Ltd.*
	566,265,749,388	**91.53%**	**543,794,813,326**	**92.40%**	

f. Kompensasi manajemen kunci

Manajemen kunci meliputi Dewan Komisaris dan Dewan Direksi.

Jumlah gaji yang diberikan kepada Direksi Entitas Induk pada tahun-tahun yang berakhir pada 31 Maret 2024 dan 31 Maret 2023 masing-masing sebesar Rp 1.591.138.155 dan Rp 1.161.784.778 Pada tahun 2024 dan 2023, tunjangan kepada Dewan Komisaris menjadi beban SCG Distribution Company Limited, Thailand, pemegang saham Entitas Induk. Seluruh kompensasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Dewan Direksi merupakan imbalan kerja jangka pendek.

f. Key management compensation

Key management includes Board of Commissioners and Board of Directors.

The amount of salary given to the Company's Directors for the years ended 31 March 2024 and 31 March 2023 amounting to Rp 1,591,138,155 and Rp 1,161,784,778, respectively. In 2024 and 2023, the benefit to the Board of Commissioners become the cost of SCG Distribution Company Limited, Thailand, shareholder of the Company. The entire compensation given to the Board of Commissionaires and Board of Directors represents short-term employees' benefits.

23. SIFAT, TRANSAKSI, DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan

23. NATURE, TRANSACTIONS, AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (Continued)

g. Sifat hubungan dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi

g. Nature of relationship and significant transactions with related parties

Pihak berelasi/*Related parties*	Sifat hubungan/*Relationship*	Jenis Transaksi/*Nature of transaction*
PT Keramika Indonesia Assosiasi Tbk	Anggota dari kelompok usaha yang sama/ *Member of the same group*	Utang usaha, Utang lain-lain, Piutang usaha, Piutang lain-lain, Penjualan, dan Pembelian/ *Trade payables, Other payables, Trade receivables, Other receivables, Sales, and Purchase*
PT KIA Keramik Mas	Anggota dari kelompok usaha yang sama/ *Member of the same group*	Utang usaha, Utang lain-lain, dan Pembelian/ *Trade payables, Other payables, and Purchase*
PT Mitra Hasil Sentosa	Anggota dari kelompok usaha yang sama/ *Member of the same group*	Penjualan/ *Sales*
PT KIA Serpih Mas	Anggota dari kelompok usaha yang sama/ *Member of the same group*	Utang usaha, Utang lain-lain, dan Pembelian/ *Trade payables, Other payables, and Purchase*
PT SCG Lightweight Concrete Indonesia	Anggota dari kelompok usaha yang sama/ *Member of the same group*	Utang usaha, Utang lain-lain, Piutang usaha, Penjualan, dan Pembelian/ *Trade payables, Other payables, Trade receivables, Sales, and Purchase*
PT SCG Pipe and Precast Indonesia	Anggota dari kelompok usaha yang sama/ *Member of the same group*	Utang usaha, Utang lain-lain, dan Pembelian/ *Trade payables, Other payables, and Purchase*
PT SCG Readymix Indonesia	Anggota dari kelompok usaha yang sama/ *Member of the same group*	Utang usaha, Utang lain-lain, Piutang usaha, Piutang lain-lain, Penjualan, dan Pembelian/ *Trade payables, Other payables Trade receivables, Other receivables, Sales, and Purchase*
PT Semen Jawa	Anggota dari kelompok usaha yang sama/ *Member of the same group*	Utang usaha, Utang lain-lain, dan Pembelian/ *Trade payables, Other payables, and Purchase*
PT Surya Siam Keramik	Anggota dari kelompok usaha yang sama/ *Member of the same group*	Utang usaha dan Utang lain-lain/ *Trade payables and Other payables*
SCG Ceramics Public Co., Ltd.	Anggota dari kelompok usaha yang sama/ *Member of the same group*	Utang usaha, Utang lain-lain, dan Pembelian/ *Trade payables, Other payables, and Purchase*
Cementhai Ceramics Co., Ltd.	Anggota dari kelompok usaha yang sama/ *Member of the same group*	Utang usaha, Utang lain-lain dan Pembelian/ *Trade payables, Other payables and Purchase*
SCG Cement-Building Materials Co., Ltd.	Anggota dari kelompok usaha yang sama/ *Member of the same group*	Utang usaha, Utang lain-lain dan Pembelian/ *Trade payables, Other payables and Purchase*
The Siam Cement Public Co., Ltd.	Anggota dari kelompok usaha yang sama/ *Member of the same group*	Utang usaha, Utang lain-lain dan Pembelian/ *Trade payables, Other payables and Purchase*
Siam Sanitary Ware Industry Co., Ltd	Anggota dari kelompok usaha yang sama/ *Member of the same group*	Utang usaha, Utang lain-lain, Piutang lain-lain, Penjualan dan Pembelian/ *Trade payables, Other payables, Other receivables, Sales and Purchase*
PT Siam-Indo Concrete Products	Anggota dari kelompok usaha yang sama/ *Member of the same group*	Piutang usaha, Penjualan dan Pembelian/ *Trade receivables, Sales and Purchase*
PT Pion Quarry Nusantara	Anggota dari kelompok usaha yang sama/ *Member of the same group*	Utang usaha, Utang lain-lain, dan Pembelian/ *Trade payables, Other payables, and Purchase*
Prime Group Joint Stock Co., Ltd.	Anggota dari kelompok usaha yang sama/ *Member of the same group*	Utang usaha, Utang lain-lain dan Pembelian/ *Trade payables, Other payables, and Purchase*

23. SIFAT, TRANSAKSI, DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

23. NATURE, TRANSACTIONS, AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (Continued)

g. Sifat hubungan dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi (Lanjutan)

g. Nature of relationship and significant transactions with related parties (Continued)

Pihak berelasi/*Related parties*	Sifat hubungan/*Relationship*	Jenis Transaksi/*Nature of transaction*
Prime Trading Co., Ltd.	Anggota dari kelompok usaha yang sama/ *Member of the same group*	Utang usaha, Utang lain-lain, dan Pembelian/ *Trade payables, Other payables, and Purchase*
PT SCG Barito Logistics	Anggota dari kelompok usaha yang sama/ *Member of the same group*	Utang usaha, Utang lain-lain, dan Pembelian/ *Trade payables, Other payables, and Purchase*
IT One Co., Ltd.	Anggota dari kelompok usaha yang sama/ *Member of the same group*	Utang usaha, Utang lain-lain, dan Pembelian/ *Trade payables, Other payables, and Purchase*
PT Catur Mitra Sejati Sentosa	Anggota dari kelompok usaha yang sama/ *Member of the same group*	Piutang usaha dan Penjualan/ *Trade receivables and Sales*
PT Caturkarda Depo Bangunan Tbk	Anggota dari kelompok usaha yang sama/ *Member of the same group*	Piutang usaha dan Penjualan/ *Trade receivables and Sales*
PT Megadepo Indonesia	Anggota dari kelompok usaha yang sama/ *Member of the same group*	Piutang usaha, Pembelian dan Penjualan/ *Trade receivables, Purchase, and Sales*
PT Catur Sentosa Adiprana Tbk	Anggota dari kelompok usaha yang sama/ *Member of the same group*	Piutang usaha dan Penjualan/ *Trade receivables and Sales*
PT Dayasa Aria Prima	Anggota dari kelompok usaha yang sama/ *Member of the same group*	Piutang usaha/ *Trade receivables*
SCG Décor PCL	Anggota dari kelompok usaha yang sama/ *Member of the same group*	Utang usaha, Utang lain-lain dan Pembelian/ *Trade payables, Other payables and Purchase*
Siam Fibre Cement Group Co., Ltd.	Anggota dari kelompok usaha yang sama/ *Member of the same group*	Utang usaha, Utang lain-lain dan Pembelian/ *Trade payables, Other payables, and Purchase*
SCG Distribution Co., Ltd.	Investasi dalam saham sebesar 90.62% kepemilikan dan anggota dari kelompok usaha yang sama / *Investment in shares with 90.62% ownership and member of the same group*	Utang usaha, Utang lain-lain dan pembelian/ *Trade payables, Other payables and Purchase*
SCG Building Materials Co., Ltd.	Anggota dari kelompok usaha yang sama/ *Member of the same group*	Utang usaha, Utang lain-lain, dan Pembelian/ *Trade payables, Other payables and Purchase*
PT SCG Indonesia	Anggota dari kelompok usaha yang sama/ *Member of the same group*	Piutang lain-lain, Utang usaha, Utang lain-lain, dan Pembelian/ *Other receivables, Trade payables, Other payables, and Purchase*
PT Siam-Indo Gypsum Industry	Anggota dari kelompok usaha yang sama/ *Member of the same group*	Penjualan/ *Sales*
Komisaris/*Commissioner*	Manajemen kunci/*Key management*	Kompensasi/*Compensation*
Direktur/*Director*	Manajemen kunci/*Key management*	Kompensasi/*Compensation*

24. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

INSTRUMEN KEUANGAN

Aset dan liabilitas keuangan Grup diharapkan akan direalisasi, atau diselesaikan dalam waktu dekat. Karenanya, nilai tercatatnya mendekati nilai wajarnya.

MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko pasar.

RISIKO KREDIT

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan jika pelanggan atau pihak rekanan dari instrumen keuangan gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya. Risiko kredit Grup pada prinsipnya timbul dari piutang usaha dari pelanggan.

Nilai tercatat aset keuangan merupakan nilai maksimum risiko kredit.

Piutang usaha

Eksposur risiko kredit Grup dipengaruhi terutama oleh karakteristik individu dari setiap pelanggan. Namun, manajemen juga mempertimbangkan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi risiko kredit pelanggannya, termasuk risiko gagal bayar yang terkait dengan industri dan negara tempat pelanggan beroperasi.

Grup meminimalkan eksposur terhadap risiko kredit dari piutang usaha dengan memastikan bahwa penjualan produk dilakukan hanya kepada pelanggan yang layak mendapatkan kredit dengan rekam jejak yang terbukti atau riwayat kredit yang baik, menetapkan batasan kredit yang dapat diterima untuk pelanggan dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut. Eksposur juga dibatasi lebih lanjut dengan mewajibkan syarat pembayaran tidak lebih dari 30 hari dan dengan secara aktif memberlakukan penagihan dari pelanggan sebelum tanggal jatuh tempo.

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit Grup pada nilai tercatat yang dikategorikan berdasarkan area atau wilayah geografis tempat Grup beroperasi pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2022:

24. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT

FINANCIAL INSTRUMENTS

The Group's financial assets and liabilities are expected to be realized, or settled in the near term. Therefore, their carrying amounts approximate their fair values.

FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The main risks arising from the Group's financial instruments are credit risk, liquidity risk, and market risk.

CREDIT RISK

Credit risk is the risk of financial loss in the event that a customer or counterparty to a financial instrument fails to meet its contractual obligations. The Group's credit risk principally arises from trade receivables from customers.

The carrying amounts of financial assets represent the maximum credit exposure.

Trade receivables

The Group's exposure to credit risk is influenced mainly by the individual characteristics of each customer. However, management also considers the factors that may influence the credit risk of its customer base, including the default risk associated with the industry and country in which customers operate.

The Group minimizes its exposure to credit risk of trade receivables by setting policies in place to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers with proven track record or good credit history, setting credit limit for customers and monitor the exposure associated with these restrictions. The exposure is also further limited by mandating payment terms of no longer than 30 days and by actively enforcing collection from customers prior to the due date.

The following table breaks down the Group's credit exposure at their carrying amounts, as categorized by geographical region as of 31 March 2024 and 31 December 2023:

Dalam Rupiah	31 Maret/*March 2024* Jawa/ *Java*	Luar Jawa/ *Outside Java*	Jumlah/ *Total*	*In Rupiah*
Piutang usaha – neto	365,912,770,816	61,221,501,513	427,134,272,329	*Trade receivables - net*
Piutang lain-lain	183,469,247	-	183,469,247	*Other receivables*
	366,096,240,063	**61,221,501,513**	**427,317,741,576**	

Dalam Rupiah	31 Desember/*December 2023* Jawa/ *Java*	Luar Jawa/ *Outside Java*	Jumlah/ *Total*	*In Rupiah*
Piutang usaha – neto	412,825,103,036	78,717,357,819	491,542,460,855	*Trade receivables - net*
Piutang lain-lain	331,327,963	-	331,327,963	*Other receivables*
	413,156,430,999	**78,717,357,819**	**491,873,788,818**	

24. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

24. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

RISIKO KREDIT (Lanjutan)

CREDIT RISK (Continued)

Piutang usaha (Lanjutan)

Trade receivables (Continued)

Berikut ini adalah analisa umur piutang usaha dan penurunan nilainya:

The aging of all trade receivables and those receivables that were impaired was as follows:

Dalam Rupiah	Pokok/ *Gross* Maret/*March* 2024	Penurunan/ nilai/ *Impairment* Maret/ *March* 2024	Pokok/ *Gross* Desember/ *December* 2023	Penurunan/ nilai/ *Impairment* Desember/ *December* 2023	*In Rupiah*
Belum jatuh tempo	276,828,535,054	(21,585,013)	345,086,433,881	(21,585,013)	*Not yet due*
Jatuh tempo:					*Past due:*
1-30 hari	98,394,442,988	(329,452,462)	97,677,549,773	(329,452,462)	*1-30 days*
31-60 hari	16,059,056,798	(222,364,022)	14,939,850,444	(222,364,022)	*31-60 days*
61-90 hari	6,598,899,273	(71,907,319)	6,139,001,155	(71,907,319)	*61-90 days*
91-120 hari	5,949,799,712	(1,093,701,938)	14,458,628,873	(1,093,701,938)	*91-120 days*
121-150 hari	961,499,272	(378,466,346)	2,336,542,709	(378,466,346)	*121-150 days*
151-180 hari	1,205,430,521	(732,330,220)	2,929,320,880	(732,330,220)	*151-180 days*
Lebih dari 181 hari	57,900,879,975	(33,914,463,943)	43,716,404,403	(32,891,463,943)	*More than 181 days*
	463,898,543,592	**(36,764,271,263)**	**527,283,732,118**	**(35,741,271,263)**	

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai eksposur resiko kredit, kerugian kredit ekspektasian, dan persentase penyisihan rata-rata tertimbang untuk kerugian kredit ekspektasian terhadap nilai kotor tercatat untuk piutang pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023:

The following table provides information about the exposure to credit risk, ECLs and the percentage of weighted-average allowance for ECL to the gross carrying amount for trade receivables as at 31 March 2024 and 31 December 2023:

	31 Maret 2024 / *31 March 2024*			
Dalam Rupiah	Tarif rata-rata kerugian/ *Weighted average loss rate*	Nilai kotor tercatat/ *Gross carrying amount*	Cadangan kerugian/*Loss allowance*	*In Rupiah*
Belum jatuh tempo	0.01%	276,828,535,054	(21,585,013)	*Not yet due*
Jatuh tempo:				*Past due:*
1-30 hari	0.24%	98,9394,442,988	(329,452,462)	*1-30 days*
31-60 hari	2.59%	16,059,056,798	(222,364,022)	*31-60 days*
61-90 hari	0.17%	6,598,899,273	(71,907,319)	*61-90 days*
91-120 hari	8.56%	5,949,799,712	(1,093,701,938)	*91-120 days*
121-150 hari	15.20%	961,499,272	(378,466,346)	*121-150 days*
151-180 hari	15.00%	1,205,430,521	(732,330,220)	*151-180 days*
Lebih dari 181 hari	75%	57,900,879,975	(33,914,463,943)	*More than 181 days*
		463,898,543,592	**(36,764,271,263)**	

	31 Desember 2023 / *31 December 2023*			
Dalam Rupiah	Tarif rata-rata kerugian/ *Weighted average loss rate*	Nilai kotor tercatat/ *Gross carrying amount*	Cadangan kerugian/*Loss allowance*	*In Rupiah*
Belum jatuh tempo	0.01%	345,086,433,881	(21,585,013)	*Not yet due*
Jatuh tempo:				*Past due:*
1-30 hari	0.34%	97,677,549,773	(329,452,462)	*1-30 days*
31-60 hari	1.49%	14,939,850,444	(222,364,022)	*31-60 days*
61-90 hari	1.17%	6,139,001,155	(71,907,319)	*61-90 days*
91-120 hari	7.56%	14,458,628,873	(1,093,701,938)	*91-120 days*
121-150 hari	16.20%	2,336,542,709	(378,466,346)	*121-150 days*
151-180 hari	15.00%	2,929,320,880	(732,330,220)	*151-180 days*
Lebih dari 181 hari	75%	43,716,404,403	(32,891,463,943)	*More than 181 days*
		527,283,732,118	**(35,741,271,263)**	

24. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Kas di bank

Kas di bank Grup ditempatkan di bank yang bereputasi baik yang tunduk terhadap peraturan yang ketat, oleh sebab itu, tidak terdapat indikasi risiko kredit yang signifikan.

RISIKO LIKUIDITAS

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup akan menghadapi kesulitan dalam memenuhi kewajiban yang terkait dengan liabilitas keuangannya yang diselesaikan dengan penyerahan kas atau aset keuangan lainnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo pinjaman dan utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Tabel di bawah merupakan kontraktual jatuh tempo liabilitas keuangan termasuk estimasi pembayaran bunga:

24. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Cash in banks

The Group's cash in banks are deposited at reputable banks that are subject to tight regulations, therefore, no significant credit risk factors was identified.

LIQUIDITY RISK

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting the obligations associated with its financial liabilities that are settled by delivering cash or another financial asset

In managing the liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including payable and loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

The table below summarizes contractual maturities of the financial liabilities including estimated interest payments:

Dalam Rupiah	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Arus kas kontraktual/ *Contractual cash flow* Jumlah/ *Total*	Kurang dari 1 tahun/ *Less than 1 year*	Lebih dari 1 tahun/ *More than 1 year*	*In Rupiah*
31 Maret 2024					***31 March 2024***
Liabilitas					***Liabilities***
Utang usaha	889,851,712,782	889,851,712,782	889,851,712,782	-	*Trade payables*
Utang lain-lain	10,436,065,549	10,436,065,549	10,436,065,549	-	*Other payables*
Liabilitas sewa	12,152,317,463	12,152,317,463	8,052,147,492	4,100,169,971	*Lease liabilities*
31 Maret 2024	**912,440,095,794**	**912,440,095,794**	**908,339,925,823**	**4,100,169,971**	***31 March 2024***

Dalam Rupiah	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Arus kas kontraktual/ *Contractual cash flow* Jumlah/ *Total*	Kurang dari 1 tahun/ *Less than 1 year*	Lebih dari 1 tahun/ *More than 1 year*	*In Rupiah*
31 Desember 2023					***31 December 2023***
Liabilitas					***Liabilities***
Utang usaha	947,101,283,981	947,101,283,981	947,101,283,981	-	*Trade payables*
Utang lain-lain	17,099,845,814	17,099,845,814	17,099,845,814	-	*Other payables*
Liabilitas sewa	12,566,401,045	14,112,575,000	5,304,600,000	8,807,975,000	*Lease liabilities*
31 Desember 2023	**976,767,530,840**	**978,313,704,795**	**969,505,729,795**	**8,807,975,000**	***31 December 2023***

RISIKO PASAR

Risiko pasar adalah risiko bahwa perubahan nilai tukar mata uang asing dan suku bunga akan mempengaruhi pendapatan Grup atau nilai instrumen keuangannya. Tujuan dari manajemen risiko pasar adalah untuk menjaga eksposur risiko pasar dalam parameter yang dapat diterima, sekaligus mengoptimalkan pengembalian.

MARKET RISK

Market risk is the risk that changes in foreign exchange rates and interest rates will affect the Group's income or the value of its financial instruments. The objective of market risk management is to maintain market risk exposures within acceptable parameters, while optimizing the return.

24. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

RISIKO MATA UANG

Impor barang dari pemasok luar negeri dibayarkan dalam mata uang asing. Grup mengelola risiko ini dengan membeli atau menjual mata uang asing pada saat tertentu, bila diperlukan.

Eksposur net risiko mata uang asing Grup adalah sebagai berikut:

24. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

CURRENCY RISK

Import of inventory from overseas are settled in foreign currency. The Group manages this risk by buying or selling foreign currencies at spot rates, when necessary.

The Group's net exposure currency risk is as follows:

	31 Maret/*March 2024*				31 Desember/*December 2023*				
	Mata uang asing/ *Foreign currency*			Jumlah ekuivalen Rupiah/ *Rupiah equivalent*	Mata uang asing/ *Foreign currency*			Jumlah ekuivalen Rupiah/ *Rupiah equivalent*	
	USD	CNY	THB		USD	CNY	THB		
Aset									***Asset***
Bank	23,419	-	-	371,258,395	36,038	-	-	555,561,500	*Bank*
Liabilitas									***Liabilities***
Utang usaha	(140,559)	(8,524,475)	(7,596,328)	(22,844,581,169)	(1,969)	(10,021,582)	(3,655,254)	(23,998,105,676)	*Trade payables*
Utang lain-lain	-	-	(7,691,484)	(3,382,246,097)	-	-	(23,720,475)	(10,718,926,985)	*Other payables*
Aset/(liabilitas) moneter neto	**(117,140)**	**(8,524,475)**	**(15,287,812)**	**(25,855,568,871)**	**34,069**	**(10,021,582)**	**(27,375,729)**	**(34,161,471,161)**	***Monetary assets/ (liabilities) – net***

Pada tanggal pelaporan, saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku sebagai berikut: Rp 15.583/USD, Rp 435/THB, dan Rp 2.185/CNY (2023: Rp 15.416/USD, Rp 452/THB, dan Rp 2.170/CNY).

At reporting dates, balances of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the prevailing exchange rates, which were Rp 15,583/USD, Rp 435/THB, dan Rp 2.185/CNY (2023: *Rp 15,416/USD, Rp* 452*/THB, and Rp 2.170/CNY).*

Sensitivitas Kurs Mata Uang Asing

Foreign Currency Sensitivity

Berikut adalah sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat, dengan semua variabel lainnya tetap konstan, dengan rugi setelah pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

The following describes the sensitivity to changes that may occur in the Rupiah against the United States Dollar, with all other variables held constant, the loss before provision for tax expense for the year ended 31 December 2023.

Jika Rupiah menguat 10% terhadap Dolar Amerika Serikat, Thailand Baht, dan Yuan Cina dengan seluruh variabel lain tetap, maka jumlah rugi untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 akan meningkat untuk masing masing sebesar Rp 144.847.395 (2023: Rp 40.965.732), Rp 518.769.121 (2023: Rp 964.913.169), dan Rp 1.453.012.449 (2023: Rp 1.695.991.160) sedangkan, jika Rupiah melemah 10% terhadap Dolar Amerika Serikat dan Thailand Baht dengan seluruh variabel lain tetap, akan terjadi dampak berlawanan terhadap jumlah laba rugi, dengan besaran yang sama.

If Rupiah strengthening by 10% against the United States Dollar, Thailand Baht, and Chinese Yuan with all other variables held constant, the amount of loss for the year ended 31 March 2024 and 31 December 2023 would have increased by Rp 144,847,395 (2023: Rp 40,965,732), *Rp 518,769,121 (2023: Rp 964,913,169), and Rp 1,453,012,449 (2023: Rp 1,695,991,160), respectively, whereas, if Rupiah weakening by 10% against the United States Dollar and Thailand Baht, with all other variables held constant, there would be an equal and opposite exchange the increased of profit or loss.*

24. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

MANAJEMEN MODAL

Tujuan utama pengelolaan modal Entitas Induk adalah untuk memastikan pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbal hasil bagi pemegang saham.

Manajemen Entitas induk mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan.

Kebijakan Entitas Induk adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Entitas Induk mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara utang bersih dengan modal. Utang bersih adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi dengan jumlah kas dan bank. Sedangkan modal meliputi seluruh komponen ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, perhitungan rasio tersebut adalah sebagai berikut:

24. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

CAPITAL MANAGEMENT

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that healthy capital ratios are maintained in order to support its business and maximize the return for shareholders.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure.

The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

As generally accepted practice, the Company evaluates its capital structure through debt-to-equity ratio (gearing ratio), which is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is total liabilities as presented in the consolidated statement of financial position less cash banks. Whereas, total capital is all components of equity in the consolidated statement of financial position. As of 31 March 2024 and 31 December 2023, the ratio calculations are as follow:

Dalam Rupiah	Maret/ March 2024	Desember/ December 2023	*In Rupiah*
Jumlah liabilitas	963,902,927,198	1,061,620,523,867	*Total liabilities*
Dikurangi kas	(31,220,908,936)	(67,964,216,237)	*Less cash*
Utang bersih	932,682,018,262	993,656,307,630	*Net debt*
Jumlah ekuitas	(63,439,305,863)	(49,172,465,442)	*Total equities*
Rasio utang terhadap modal	**(14.70)**	**(20.20)**	***Debt-to-equity ratio***

25. INFORMASI SEGMEN

Informasi segmen berikut ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan alokasi sumber daya.

25. SEGMENT INFORMATION

The following segment information is reported based on the information used by management to evaluate the performance of each segment and determine the allocation of resources.

Dalam Rupiah / *In Rupiah*

Maret 2024	**Jawa/*Java***	**Luar Jawa/ *Outside Java***	**Konsolidasian/ *Consolidated***	***March 2024***
Penjualan neto	616,712,996,688	58,959,265,564	675,672,262,252	*Net sales*
Laba bruto	49,085,136,381	7,921,989,903	57,007,126,284	*Gross profit*
Beban penjualan yang dapat dialokasikan	(25,656,893,026)	(5,603,791,635)	(31,260,684,661)	*Selling expenses that can be allocated*
Beban umum dan administrasi yang dapat dialokasi	(28,497,175,814)	(258,349,993)	(28,755,525,807)	*General and administrative expenses that can be allocated*
Beban umum dan administrasi yang tidak dapat dialokasi	-	-	(10,187,514,126)	*General and administrative expenses that can not be allocated*
Rugi penurunan nilai piutang usaha	(1,023,000,000)	-	(1,023,000,000)	*Impairment loss on trade receivables*
Beban administrasi bank	(341,727,480)	(750,000)	(342,477,480)	*Bank administration expenses*
Beban bunga	(35,916,418)	-	(35,916,418)	*Interest expense*
Pendapatan bunga	104,411,124	-	104,411,124	*Interest income*
Rugi selisih kurs – neto	99,262,822	-	99,262,822	*Loss on foreign exchanges – net*
Pendapatan lain-lain	134,942,375	(7,464,534)	127,477,841	*Other income*
Rugi sebelum pajak			(14,266,840,421)	*Loss before tax expense*
Beban pajak penghasilan			-	*Income tax expense*
Rugi			(14,266,840,421)	*Loss*
Aset segmen	839,091,539,941	61,372,081,394	900,463,621,335	*Segment assets*
Liabilitas segmen	945,375,077,616	18,527,849,582	963,902,927,198	*Segment liabilities*
Informasi lain:				*Other information:*
Pengeluaran modal	-	-	-	*Capital expenditure*
Penyusutan	1,946,870,292	885,417	1,947,755,709	*Depreciation*

Dalam Rupiah / *In Rupiah*

Maret 2023	**Jawa/*Java***	**Luar Jawa/ *Outside Java***	**Konsolidasian/ *Consolidated***	***March 2023***
Penjualan neto	658,488,008,541	61,169,391,985	719,657,400,526	*Net sales*
Laba bruto	49,456,525,454	7,791,464,953	57,247,990,407	*Gross profit*
Beban penjualan yang dapat dialokasikan	45,875,306,833	(6,228,950,444)	(52,104,257,277)	*Selling expenses that can be allocated*
Beban umum dan administrasi yang dapat dialokasi	(41,796,232,643)	(476,010,793)	(42,272,243,436)	*General and administrative expenses that can be allocated*
Beban umum dan administrasi yang tidak dapat dialokasi			(2,156,744,768)	*General and administrative expenses that can not be allocated*
Rugi penurunan nilai piutang usaha			-	*Impairment loss on trade receivables*
Beban administrasi bank			(696,878,023)	*Bank administration expenses*
Beban bunga			(2,004,815,304)	*Interest expense*
Pendapatan bunga			86,580,283	*Interest income*
Rugi selisih kurs – neto			(321,264,355)	*Loss on foreign exchanges – net*
Pendapatan lain-lain			2,757,208,795	*Other income*
Rugi sebelum pajak			(36,227,443,450)	*Loss before tax expense*
Beban pajak penghasilan			-	*Income tax expense*
Rugi			(36,227,443,450)	*Loss*

25. INFORMASI SEGMEN (Lanjutan) / *25. SEGMENT INFORMATION (Continued)*

Dalam Rupiah / *In Rupiah*

Maret 2023	**Jawa/*Java***	**Luar Jawa/ *Outside Java***	**Konsolidasian/ *Consolidated***	***March 2023***
Aset segmen	896,880,994,085	70,377,832,454	967,258,826,539	*Segment assets*
Liabilitas segmen	961,000,466,044	16,644,473,417	977,644,939,461	*Segment liabilities*
Informasi lain:				*Other information:*
Pengeluaran modal	261,724,039	-	261,724,039	*Capital expenditure*
Penyusutan	1,368,553,372	129,086,904	1,497,640,276	*Depreciation*

26. PERJANJIAN DAN IKATAN SIGNIFIKAN / *26. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS*

Pada tanggal 1 Januari 2017, Entitas induk mengadakan perjanjian kerjasama distribusi produk keramik dan genteng dengan PT Keramika Indonesia Asosiasi Tbk ("KIA") dan PT KIA Keramik Mas ("KKM"), yang berlaku selama 3 tahun sejak ditandatangani perjanjian. Pada tanggal 1 Januari 2020, Entitas induk bersama-sama dengan KIA dan KKM setuju untuk memperpanjang perjanjian sampai 31 Desember 2022. Pada tanggal 1 Januari 2023, Perseroan bersama-sama dengan KIA dan KKM, setuju untuk memperpanjang perjanjian sampai 31 Desember 2025.

On 1 January 2017, the Company held a cooperation agreement for distribution of tile and ceramic products with PT Keramika Indonesia Asosiasi Tbk ("KIA") and PT KIA Keramik Mas ("KKM"), that effective for 3 years since agreement was signed. On 1 January 2020, the Company along with KIA and KKM, agreed to extend this agreement until 31 December 2022. On 1 January 2023, the Company along with KIA and KKM, agreed to extend this agreement until 31 December 2025.

Pada tanggal 1 Januari 2017, Entitas induk mengadakan perjanjian kerjasama distribusi produk semen dan beton ringan dengan PT Semen Jawa ("SJW"), dan PT SCG Lightweight Concrete Indonesia ("SLCI"), yang berlaku selama 3 tahun sejak ditandatangani perjanjian. Pada 1 Januari 2020, Entitas induk bersama-sama dengan SJW dan SLCI setuju untuk memperpanjang perjanjian sampai 31 Desember 2022. Pada 1 Januari 2023, Perseroan bersama-sama dengan SJW dan SLCI setuju untuk memperpanjang perjanjian sampai 31 Desember 2025.

On 1 January 2017, the Company held a cooperation agreement for distribution of cement and lightweight concrete products with PT Semen Jawa ("SJW"), and PT SCG Lightweight Concrete Indonesia ("SLCI"), that effective for 3 years since agreement was signed. On 1 January 2020, the Company along with SJW and SLCI agreed to extend this agreement until 31 December 2022. On 1 January 2023, the Company along with SJW and SLCI agreed to extending this agreement until 31 December 2025.

Pada tanggal 1 September 2020, Entitas induk mengadakan perjanjian kerjasama distribusi produk *readymix concrete* dengan PT SCG Readymix Indonesia ("SRMI"), yang berlaku selama 3 tahun sejak ditandatangani perjanjian. Pada 1 Januari 2023, Perseroan bersama-sama dengan SRMI setuju untuk memperpanjang perjanjian sampai 31 Desember 2025.

On 1 September 2020, the Company held a cooperation agreement for distribution of readymix concrete with PT SCG Readymix Indonesia ("SRMI"), that effective for 3 years since agreement was signed. On 1 January 2023, the Company along with SRMI agreed to extending this agreement until 31 December 2025.

Pada tanggal 1 Januari 2023, Entitas induk mengadakan perjanjian kerjasama distribusi produk *precast concrete* dengan PT SCG Pipe and Precast Indonesia ("SPPI"), yang berlaku selama 3 tahun sejak ditandatangani perjanjian.

On 1 January 2023, the Company held a cooperation agreement for distribution of precast concrete with PT SCG Pipe and Precast Indonesia ("SPPI"), that effective for 3 years since agreement was signed.